

**HUBUNGAN DUKUNGAN BELAJAR PAI ORANG TUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PAI
DI SD ISLAM AL MADINA SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Kartika Puspitasari

NIM: 103111046

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2014

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kartika Puspitasari
NIM : 103111046
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

HUBUNGAN DUKUNGAN BELAJAR PAI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PAI DI SD ISLAM AL MADINA SEMARANG

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 21 Mei 2014

Pembuat Pernyataan ,



Kartika Puspitasari
NIM. 103111046



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan:

Judul : **HUBUNGAN DUKUNGAN BELAJAR PAI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PAI DI SD ISLAM AL MADINA SEMARANG**

Nama : Kartika Puspitasari

NIM : 103111046

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 11 Juni 2014

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Atik Rahmawati, S.Pd., M.Si
NIP.19810414 200501 2003

Sekretaris,

Andi Fadlan, S.Si, M.Si
NIP. 19800915 200501 1006

Penguji I,

Dr. Widodo Supriyono, MA
NIP. 19591025 198703 1003

Penguji II,

Ratih Rizqi Nirwana, S.Si, M.Pd
NIP. 19810414 200501 2003

Pembimbing I,

H. Mursid, M.Ag.
NIP. 19670305 200112 1001

Pembimbing II,

Drs. H. Shodiq, M.Ag.
NIP. 19681205 199403 1003

NOTA DINAS

Semarang, 14 April 2014

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
IAIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **HUBUNGAN DUKUNGAN BELAJAR PAI ORANG
TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA
PELAJARAN PAI DI SD ISLAM AL MADINA
SEMARANG**
Penulis : Kartika Puspitasari
NIM : 103111046
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,



H. Mursid, M.Ag
NIP: 19670305 200112 1 001

NOTA DINAS

Semarang, 21 Mei 2014

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
IAIN Walisongo
di Semarang

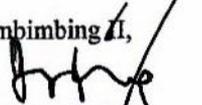
Assalamu'alaikum wr. wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **HUBUNGAN DUKUNGAN BELAJAR PAI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PAI DI SD ISLAM AL MADINA SEMARANG**
Nama : Kartika Puspitasari
NIM : 103111046
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing I,

Drs. H. Shodiq, M.Ag.
NIP. 19681205 199403 1003

ABSTRAKSI

Judul : Hubungan Dukungan belajar PAI Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI di SD Islam Al Madina Semarang
Penulis : Kartika Puspitasari
NIM : 103111046

Penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya hubungan pelaksanaan dukungan belajar PAI orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI di SD Islam Al Madina Semarang .

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Subyek dalam penelitian ini sebanyak 60 responden yang terdiri dari kelas I, II, III, IV, V dan VI menggunakan teknik *stratified sampling*. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket untuk mencari data dukungan belajar PAI orang tua (X) dan menggunakan hasil nilai ujian semester untuk data prestasi belajar PAI (Y). Adapun metode analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi.

Hasil pengujian hipotesis penelitian menunjukkan dengan taraf signifikansi 5% dk pembilang 1 dan dk penyebut = $N - 2 = 58$ diperoleh F_{tabel} sebesar 4,01 sedang F_{reg} sebesar 5,0484164. Jika dibandingkan keduanya $F_{\text{reg}} > F_{\text{tabel}}$. Sedangkan sumbangan (X) terhadap (Y) sebesar 0,08 (8%) dengan persamaan garis regresinya yaitu, $\hat{Y} = 47,7373755 + 0,53767865 X$

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel dukungan belajar PAI orang tua dan variabel prestasi belajar PAI siswa di SD Islam Al Madina Semarang pada taraf signifikansi 0,05 keduanya menunjukkan signifikan, berarti variabel dukungan belajar PAI orang tua berhubungan positif dan signifikan terhadap prestasi belajar PAI di SD Islam Al Madina Semarang.

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan dan bahan informasi bagi khasanah ilmu pengetahuan dan civitas akademika dan semua pihak yang membutuhkan dilingkungan SD Islam Al Madina Semarang, dan juga bagi orang tua agar senantiasa memberikan perhatian dan bimbingan kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat meningkatkan prestasi belajarnya khususnya dalam mata pelajaran PAI.

TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/Untuk1987. Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṯ	غ	gh
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ḏ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan diftong:

au = أَوْ

ai = أَيْ

iy = إِي

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil 'aalamiin, puji dan syukur tercurahkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Hubungan Dukungan belajar PAI Orang Tua terhadap Prestasi Belajar PAI di SD Islam Al Madina Semarang” dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepangkuan beliau junjungan Nabi Agung Muhammad SAW, yang membawa umat Islam ke arah perbaikan dan kemajuan sehingga kita dapat hidup dalam konteks beradab dan modern. Suatu kebanggaan dan kebanggaan tersendiri bagi penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, meski sesungguhnya masih banyak dijumpai kekurangan.

Skripsi ini disusun guna memenuhi dan melengkapi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S-1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI). Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat bantuan baik moril maupun materiil dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini dengan rasa hormat yang dalam penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suja’i, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Nasirudin, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Bapak H.Mursid,M,Ag selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Bapak Drs. H. Shodiq, M.Ag., selaku Dosen wali, yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama masa studi.
5. Bapak H. Mursid,M.Ag, selaku Dosen Pembimbing I, dan Bapak Drs. H. Shodiq, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

6. Dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.
7. Bapak Syaeful Imam, selaku Kepala SD Islam Al Madina Semarang yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
8. Kedua orang tua penulis. Bapak Kanuri dan Ibu Nurhayati tercinta yang selalu memberikan dorongan baik moril maupun materiil dan tidak pernah bosan mendoakan penulis dalam menempuh studi dan mewujudkan cita-cita.
9. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) khususnya Angkatan 2010 atas motivasi yang selalu diberikan kepada penulis.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil demi terselesaikannya skripsi ini.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa-apa, hanya ucapan trimakasih dengan tulus serta iringan doa, semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka dan melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan hasil yang telah didapat. Akhirnya, hanya kepada Allah penulis berdo'a, semoga skripsi ini dapat memberi manfaat dan mendapat ridho dari-Nya.

Aamiin Yarabbal 'aalamin.

Semarang, Mei 2014
Penulis

Kartika Puspitasari
NIM. 103111046

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING I	iv
NOTA PEMBIMBING II	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	11
1. Dukungan Belajar PAI dari Orang Tua.....	11
2. Prestasi Belajar PAI	20
3. Hubungan Dukungan Belajar PAI dari Orang Tua terhadap Prestasi Belajar PAI.....	35
B. Kajian Pustaka.....	37
C. Rumusan Hipotesis.....	39

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel Penelitian	42
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Teknik Analisis Data.....	50

BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data.....	58
B. Analisis Data	65
1. Uji Prasyarat.....	65
2. Uji Hipotesis.....	67
3. Pembahasan Hasil Penelitian.....	77
C. Keterbatasan Penelitian.....	78

BAB V : PENUTUP

A. Simpulan	80
B. Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses bantuan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak yang belum dewasa untuk mencapai kedewasaan. Dalam pendidikan tersebut terdapat suatu hubungan antara dua pihak, yakni pihak orangtua sebagai pendidik, dan pihak anak yang dididik.

Untuk menjalankan tugas mendidik, orang tua membimbing anak khususnya dalam hal belajar karena keberhasilan anak dalam belajar tidak lepas dari peranan dan Dukungan orang tua. Umumnya, anak-anak yang mendapat dukungan dan bantuan dari orang tuanya akan bisa belajar dan mencapai kemajuan lebih baik dibanding yang tidak mendapat dukungan dan bantuan.

Baik orang tua maupun guru selalu berharap agar anak atau anak didiknya akan mampu mencapai prestasi dan tumbuh serta berkembang secara optimal. Partisipasi orang tua akan meningkatkan prestasi anak di sekolah.¹ Orang tua yang tingkat pendidikannya rendah atau terlalu sibuk dengan pekerjaannya, mungkin untuk mengemban hal tersebut dirasakan cukup berat. Tetapi apabila orang tuanya menyadari akan tanggung jawabnya,

¹Soemarti Patmonodewo, *Pendidikan Anak Pra Sekolah*, Jakarta Rineka Cipta, hlm. 124.

maka ia akan berusaha dengan berbagai cara untuk mewujudkan tanggung jawab membimbing anaknya untuk belajar di rumah. Atau seandainya orang tua tidak sanggup dalam memberikan Dukungan kepada anaknya, maka alangkah bijaksana apabila orang tua mengusahakan adanya orang lain yang memberikan Dukungan kepada anaknya di luar sekolah.

Setiap orang tua menginginkan yang terbaik untuk anaknya oleh karena itu orang tua berusaha memenuhi setiap kebutuhan anak karena anak merupakan generasi penerus dan pewaris serta amanah yang dititipkan Allah kepadanya.

Setiap keluarga pasti menginginkan anaknya menjadi anak yang bertaqwa kepada Allah SWT dan mempunyai kepribadian yang kuat, sikap mental yang sehat dan akhlak yang mulia. Semua itu dapat tercapai melalui pendidikan baik formal maupun non formal. Secara kodrati orangtua yang paling bertanggungjawab dalam mendidik putra putrinya dan seluruh keluarganya agar selamat dunia akhirat.

Orang tua merupakan pendidik yang utama dan pertama bagi anak-anak mereka. Utama karena Hubungan mereka amat mendasar dalam perkembangan kepribadian anaknya, pertama karena orang tua adalah orang pertama dan paling banyak melakukan kontak dengan anaknya.² Dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama

²Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Islam*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2003), hlm.135.

dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga.³ Dalam keluarga orangtua bertanggung jawab memberikan pendidikan kepada anaknya dengan pendidikan yang baik berdasarkan nilai-nilai akhlak dan spiritual yang luhur.⁴

Dalam penelitian ini, pembahasannya khusus pada Pendidikan Agama Islam (PAI), mengingat pendidikan tersebut baik di sekolah maupun di rumah, anak sama-sama mendapatkan pendidikan agama Islam, walaupun pendidikan di rumah tidak sistematis seperti pendidikan yang dilaksanakan di sekolah. Dilihat dari sisi keluarga, siswa SD Islam Al Madina Semarang orang tuanya berasal dari latar belakang orang tua yang tingkat pendidikannya tinggi dan segi ekonominya termasuk kedalam tingkat menengah ke atas tetapi mereka memiliki kesibukan dengan pekerjaannya sehingga berkurang waktu bertemu dengan anaknya. Ini memberi kesan bahwa waktu orang tua dengan anak sangat kurang. Namun ketika Dukungan belajar PAI yang diberikan orang tua baik, apakah juga akan berHubungan positif terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud ingin meneliti mengenai Dukungan Belajar PAI dari Orang Tua dan prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI, sehingga perlu kiranya

³Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hLm.35.

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang tua dan Anak dalam Keluarga: Sebuah perspektif Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 31-32.

untuk melakukan penelitian dengan judul: "Hubungan Dukungan belajar orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI di SD Islam Al Madina Semarang".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas, maka penulis membatasi kajian untuk mengkaji variabel-variabel yang ada dalam bentuk rumusan masalah yang menjadi fokus perhatian dan penelitian ini. Adapun rumusan masalah yang penulis maksudkan adalah:

1. Bagaimana dukungan belajar PAI dari orang tua siswa SD Islam Al Madina Semarang?
2. Bagaimana prestasi belajar PAI siswa SD Islam Al Madina Semarang?
3. Adakah Hubungan Dukungan Belajar PAI dari Orang Tua terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI di SD Islam Al Madina Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ingin mengetahui Dukungan Belajar PAI dari Orang Tua siswa SD Islam Al Madina Semarang
2. Ingin mengetahui prestasi belajar PAI siswa SD Islam Al Madina Semarang

3. Ingin mengetahui ada tidaknya Hubungan Dukungan Belajar PAI dari Orang Tua terhadap prestasi belajar PAI siswa SD Islam Al Madina Semarang

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pengembangan konsep, teori, minimal menguji teori-teori belajar dalam pendidikan yang menjelaskan bahwa Dukungan Belajar PAI dari Orang Tua berHubungan terhadap prestasi belajar siswa.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan memberi masukan kepada pihak-pihak penyelenggara pendidikan khususnya penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam di SD Islam Al Madina Semarang.
3. Dalam penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan bagi para orangtua dalam memberikan Dukungan di rumah dan masukan bagi para guru dan kepala sekolah tempat penelitian ini untuk bahan pengembangan prestasi belajar PAI siswa di sekolah.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan yang lebih tinggi dan luas bagi para guru dan orang tua terutama dalam usaha meningkatkan prestasi belajar PAI siswa di sekolah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Dukungan Belajar PAI dari Orang Tua

a. Pengertian Dukungan Belajar

Dukungan Orang Tua adalah keberadaan, kesediaan, dari orang-orang yang dapat diandalkan menghargai dan menyayangi kita, yang bertujuan untuk membantu kita dalam mengatasi atau menghadapi suatu masalah pada situasi tertentu atau peristiwa yang menekan, serta membuat kita menjadi lebih berarti. Dalam penelitian ini dukungan orang tua yang dimaksud ialah *reliable alliance*, *reassurance of worth*, *attachment*, *guidance*, *socialite ration*, dan *opportunity for nurturance*.¹

Dukungan adalah suatu proses membantu *individu* melalui usahanya sendiri untuk menemukan dan mengembangkan kemampuannya agar memperoleh kebahagiaan pribadi dan kemanfaatan sosial. Adapun pendapat dari beberapa ahli di antaranya:

- 1) Menurut Drs Bimo Walgito Dukungan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan individu-individu atau sekumpulan individu-individu dalam

¹ Hallen.A., *Dukungan dan Konseling dalam Islam....*, hlm.8

menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan di dalam kehidupannya agar individu atau sekumpulan individu-individu itu dapat mencapai kesejahteraan hidupnya.²

- 2) Menurut Dr. Moh Surya Dukungan adalah suatu proses pemberian bantuan yang terus menerus dan sistematis dari pembimbing kepada yang dibimbing agar tercapai kemandirian dalam pemahaman diri, penerimaan diri, pengerahan diri dan perwujudan diri dalam mencapai tingkat perkembangan yang optimal dan penyesuaian diri dengan lingkungan.³
- 3) Menurut DR Rachman Natawidjaja Dukungan adalah proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya individu tersebut dapat memahami dirinya, sehingga ia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat, serta kehidupan umumnya. Dengan demikian ia dapat mengecap kebahagiaan hidup dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi kehidupan masyarakat umumnya. Dukungan membantu individu mencapai

²Bimo Walgito, *Dukungan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Yogyakarta: Andi Offset,1980), hlm. 4.

³Hallen.A., *Dukungan dan Konseling dalam Islam....*, hlm.5

perkembangan diri secara optimal sebagai makhluk sosial.⁴

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa Dukungan adalah suatu proses untuk menunjukkan jalan, memberi jalan, menuntun dan memberi bantuan kepada individu supaya individu tersebut dapat memahami dirinya dan mengarahkan dirinya sesuai dengan lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Bila kata Dukungan digabung dengan keagamaan dan orang tua, maka terbentuklah istilah Dukungan Belajar PAI dari Orang Tua yang berarti adalah Dukungan yang bersifat religius dari orang tua kepada anaknya agar menjadi pribadi yang baik.

b. Dasar Dukungan Belajar PAI dari Orang Tua

Al-Qur'an dan hadits adalah landasan ideal dan konseptual Dukungan dan konseling Islam. Dari kedua sumber tersebut gagasan, tujuan dan konsep-konsep Dukungan konseling Islam bersumber. Dasar yang menjadi isyarat kepada manusia untuk melakukan Dukungan kepada orang lain (keluarga) yaitu antara lain:

Firman Allah dalam QS. At Tahrim ayat 6

⁴Hallen. A., *Dukungan dan Konseling dalam Islam*, ..., hlm.5.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسُهُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.” (QS At Tahirim :6)

Dalam hal ini, Al-Qur’an menyebutkan tanggung jawab orang tua untuk memelihara dan mendidik anaknya dengan baik, supaya anak terhindar dari api neraka. Dengan demikian, dapat diambil pengertian bahwa di dalam Al-Qur’an telah ditegaskan agar setiap manusia yang beriman (khususnya orangtua) berkewajiban memberikan pengajaran kepada keluarganya, yaitu kepada anaknya.

Orang tua mempunyai Hubungan yang besar dalam pembentukan watak anak, moral maupun tingkah laku anak, karena anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan di lingkungan orangtuanya. Anak masih membutuhkan Dukungan dan pengarahan dari orang tuanya sehingga tidak bisa dibiarkan begitu saja.

Anak memerlukan Dukungan orang tua. Menurut M. Chabib Toha, sebagai realisasi tanggung jawab orang tua dalam membimbing anak, ada beberapa aspek yang sangat penting untuk mendapatkan Dukungan dan perhatian orang tua, yakni :

- 1) Pendidikan ibadah
- 2) Pokok-pokok ajaran Islam
- 3) Pendidikan akhlakul karimah
- 4) Pendidikan aqidah Islamiyah⁵

Keempat aspek inilah yang menjadi tiang utama dalam pendidikan Islam. Aspek Dukungan tersebut tercakup dalam pengertian yang terkandung dalam surat Lukman ayat 12-19. Pendidikan ibadah, khususnya Dukungan sholat disebutkan pada ayat 17 surat Lukman sebagai berikut:

يَبْنِيْ اَقِيْمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوْفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى مَا
اَصَابَكَ ۗ اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْاُمُوْرِ ﴿١٧﴾

“Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu Termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).”(QS. Luqman : 17)⁶

⁵Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm.125

⁶Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*,... hlm. 412

Dukungan pendidikan sholat dalam ayat ini tidak terbatas tentang kaifiyah untuk menjalankan sholat secara fiqhiyah, melainkan menanamkan nilai-nilai dibalik ibadah sholat. Mereka harus mampu tampil sebagai pelopor amar ma'ruf dan nahi munkar serta jiwanya teruji menjadi orang yang sabar. Mengenai Dukungan nilai dalam Islam sebagaimana disebutkan dalam surat Luqman ayat 16 yakni :

يٰۤاِبْنٰٓىٓ اِيۡهٰٓا۟ اِنْ تَكَ مِثۡقَالَ حَبۡبَةٍ مِّنۡ حَرۡدَلٍ فَتَكُنۡ فِيۡ صَخْرَةٍ اَوْ فِيۡ
السَّمٰوٰتِ اَوْ فِيۡ الْاَرْضِ يٰٓا۟تِهَا اللّٰهُ۟ اِنَّ اللّٰهَ لَطِيفٌ حَبِيۡرٌ ﴿١٦﴾

“(Luqman berkata): ”Hai anakku, Sesungguhnya jika ada (sesuatu perbuatan) seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau di langit atau di dalam bumi, niscaya Allah akan mendatangkannya (membalasinya). Sesungguhnya Allah Maha Halus lagi Maha mengetahui”⁷

Menanamkan nilai-nilai baik tidak hanya berdasarkan pertimbangan waktu dan tempat. Meskipun kebaikan itu hanya sedikit jika dibandingkan dengan kejahatan, ibarat antara sebiji sawi dengan seluas langit dan bumi, maka yang baik akan nampak baik, dan yang jahat akan nampak sebagai kejahatan.

⁷Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 2009), hlm.412

Penanaman nilai baik dan buruk sebaiknya dilakukan secara perlahan-lahan, sesuai dengan tahap pertumbuhan anak, daya tangkap dan daya serap mentalnya⁸ Sedangkan Dukungan akhlakul karimah menjadi penting untuk dikedepankan dalam pendidikan keluarga sebagaimana dalam surat Lukman ayat 14, 18 dan 19 sebagai berikut :

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصْلُهُ فِي عَامَيْنِ
أَنْ أَشْكُرَ لِي وَلَوْلَا دَيْكَ إِلَى الْمَصِيرِ ﴿١٤﴾

“Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu- bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam Keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Ku lah kembalimu” (QS. Lukman : 14)⁹

Firman Allah QS Lukman ayat 18

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ
كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ﴿١٨﴾

“Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri.” (QS. Lukman : 18)¹⁰

⁸ Sintha Ratnawati, *Keluarga, Kunci Sukses Anak*, (Jakarta: Kompas, 2000), hlm.45

⁹Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*,.. hlm. 412

¹⁰Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*,..., hlm. 413

Firman Allah QS Lukman ayat 19

وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَأَغْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ

الْحَمِيرِ

“Dan sederhanalah kamu dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai.” (QS. Lukman : 19)¹¹

Ayat-ayat tersebut menunjukkan bahwa tekanan utama pendidikan keluarga dalam Islam adalah pendidikan akhlak, dengan jalan melatih anak, membiasakan hal-hal yang baik, menghormati kedua orang tua.

Orang tua merupakan pendidik yang bertanggung jawab dalam pertumbuhan dan perkembangan diri anak. Orang tua mempunyai kewajiban untuk memberikan pendidikan bagi anak, karena menurut Islam saat anak dilahirkan dalam keadaan lemah dan suci/fitrah sedangkan alam sekitarnya akan memberi corak warna terhadap nilai hidup atas pendidikan agama anak didik.

Sebagaimana dalam sabda Rasulullah SAW sebagai berikut :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ
أَوْ يُمَجِّسَانِهِ

¹¹Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*,...hlm. 414

“Dari Abu Hurairah ra. Berkata Rasulullah SAW bersabda: Setiap anak itu dilahirkan menurut fitrahnya maka kedua orang tuanya lah yang akan menjadikannya Yahudi, seorang Nasrani atau seorang Majusi, “ (HR. Bukhari)¹²

Hadits di atas menjelaskan betapa besar Hubungan pendidikan orang tua terhadap anak-anaknya, ia bisa menentukan keadaan anaknya kelak di masa mendatang. Oleh karena itu sudah seharusnya para orang tua bersungguh-sungguh dan berhati-hati artinya dengan tetap berdasarkan agama dalam mendidik anaknya.

Setiap orang tua muslim hendaknya menyadari bahwa anak adalah amanat Allah yang dipercayakan kepada orang tua. Diantara sekian perintah-Nya berkenaan dengan amanat yaitu dikaruniakannya anak kepada mereka. Orang tua muslim wajib mengasuh dan mendidik anak-anak mereka dengan baik dan benar. Hal itu dilakukan agar tidak menjadi anak-anak yang lemah iman dan lemah kehidupan duniawinya, namun agar dapat tumbuh dewasa menjadi generasi yang saleh. Sebaliknya jika para orang tua lengah dalam mengemban amanat Allah, niscaya fitrah Islamiah anak akan tercoreng atau bahkan hilang sama sekali dan

¹²Imam Syihabuddin Abi al-‘Abbas Ahmad bin Muhammad Safi’i Al-Qostholani. *Irsyaadus Saari Syarkh Shohih Bukhori*, (Lebanon : Darul Kitab, 963 H), hlm.451

tergantikan oleh akidah lain, seperti menjadi kaum Yahudi, Nasrani, Majusi atau Kafir.¹³

c. **Macam-Macam Dukungan Belajar**

1. Pendampingan Belajar

Pendampingan merupakan suatu aktivitas yang dilakukan dan dapat bermakna pembinaan, pengajaran, pengarahan dalam kelompok yang lebih berkonotasi pada menguasai, mengendalikan, dan mengontrol. Kata pendampingan lebih bermakna pada kebersamaan, kesejajaran, samping-menyamping, dan karenanya kedudukan antara keduanya (pendamping dan yang didampingi) sederajat.

2. Memberikan Motivasi

Motivasi adalah salah satu faktor yang memengaruhi keefektifan kegiatan belajar siswa. Motivasi adalah yang mendorong siswa ingin melakukan kegiatan belajar siswa. Motivasi merupakan keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan. Motivasi yang ada pada diri seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran kepuasan. Anak belajar karena didorong oleh kekuatan mentalnya. Kekuatan mental itu berupa

¹³Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005) hlm.86-87

keinginan, dan perhatian, kemauan, atau cita-cita. Ada tiga komponen utama dalam motivasi yaitu kebutuhan, dorongan, dan tujuan. Kebutuhan terjadi bila individu merasa ada ketidakseimbangan antara apa yang ia miliki dan apa yang ia harapkan.¹⁴

Dari sudut sumbernya, motivasi dibagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah semua faktor yang berasal dari dalam diri individu dan memberikan dorongan untuk melakukan sesuatu. Seperti seorang siswa yang gemar membaca, maka ia tidak perlu disuruh-suruh untuk membaca, karena membaca tidak hanya menjadi aktivitas kesenangannya, tapi bisa jadi juga telah menjadi kebutuhannya. Dalam proses belajar, motivasi intrinsik memiliki Hubungan yang lebih efektif, karena motivasi intrinsik relatif lebih lama dan tidak tergantung pada motivasi dari luar (ekstrinsik).

Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah faktor yang datang dari luar diri individu tetapi memberi Hubungan terhadap kemauan untuk belajar. Seperti pujian, peraturan, tata tertib, teladan guru dan orang tua. Kurangnya respons dari lingkungan secara positif akan memengaruhi semangat belajar seseorang menjadi lemah.

¹⁴ Baharudin dan Esa Nur Wahyuni. *Teori Belajar dan Pembelajaran...*hlm23

3. Menyediakan Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar meliputi buku pelajaran, buku bacaan, alat tulis, dan ruang belajar yang nyaman. Lengkapya sarana dan prasarana belajar merupakan kondisi pembelajaran yang baik.

d. Pentingnya Dukungan Belajar PAI dari Orang Tua

Pendidikan dalam keluarga memiliki nilai strategis dalam pembentukan kepribadian anak. Sejak kecil anak sudah mendapat pendidikan dari kedua orang tuanya melalui keteladanan dan kebiasaan hidup sehari-hari dalam keluarga. Baik tidaknya keteladanan yang diberikan dan bagaimana kebiasaan hidup orang tua sehari-hari dalam keluarga akan menghubungkan perkembangan jiwa anak. Keteladanan dan kebiasaan yang orang tua tampilkan dalam bersikap dan berperilaku tidak terlepas dari perhatian dan pengamatan anak. Pendapat di atas tidak dapat dibantah, karena memang dalam kenyataannya anak suka meniru sikap dan perilaku orang tua dalam keluarga. Dorothy Law Nolte misalnya, sangat mendukung pendapat di atas. Melalui sajaknya yang berjudul “Anak belajar dari kehidupan”, dia mengatakan bahwa :

Jika anak dibesarkan dengan celaan, ia belajar memaki. Jika anak dibesarkan dengan permusuhan, ia belajar berkelahi. Jika anak dibesarkan dengan cemoohan, ia belajar rendah diri. Jika anak dibesarkan dengan penghinaan, ia belajar menyesali diri. Jika anak dibesarkan dengan toleransi, ia belajar menahan

diri. Jika anak dibesarkan dengan dorongan, ia belajar percaya diri. Jika anak dibesarkan dengan pujian, ia belajar menghargai. Jika anak dibesarkan dengan sebaik-baiknya perlakuan, ia belajar keadilan. Jika anak dibesarkan dengan rasa aman, ia belajar menaruh kepercayaan. Jika anak dibesarkan dengan dukungan, ia belajar menyenangkan dirinya. Jika anak dibesarkan dengan kasih sayang dan persahabatan, ia belajar menemukan cinta dalam hidupnya.¹⁵

Dalam kehidupan sehari-hari orang tua tidak hanya secara sadar, tetapi juga terkadang secara tidak sadar memberikan contoh yang kurang baik kepada anak. Misalnya, meminta tolong kepada anak dengan nada mengancam, tidak mau mendengarkan cerita anak tentang suatu hal, memberi nasihat tidak pada tempatnya dan tidak pada waktu yang tepat, berbicara kasar kepada anak, terlalu mementingkan diri sendiri, tidak mau mengakui kesalahan padahal apa yang telah dilakukan adalah salah, membedakan anak, kurang memberikan kepercayaan kepada anak untuk melakukan sesuatu, dan sebagainya.

Beberapa contoh sikap dan perilaku dari orang tua yang dikemukakan di atas berimplikasi negatif terhadap perkembangan jiwa anak. Anak telah belajar banyak hal dari orang tuanya. Anak belum memiliki kemampuan untuk menilai, apakah yang diberikan oleh orang tuanya itu

¹⁵Heri Jauhari Muchtar. *Fikih Pendidikan.....*, hlm.96-97

termasuk sikap dan perilaku yang baik atau tidak. Yang penting bagi anak adalah mereka telah belajar banyak hal dari sikap dan perilaku yang didemonstrasikan oleh orang tuanya.

Orang tua dan anak adalah satu ikatan dalam jiwa. Dalam keterpisahan raga, jiwa mereka bersatu dalam ikatan keabadian. Tak seorang pun dapat menceraikan-beraikannya. Ikatan itu dalam bentuk hubungan emosional antara anak dan orang tua yang tercermin dalam perilaku. Meskipun suatu saat misalnya, ayah dan ibu mereka sudah bercerai karena suatu sebab, tetapi hubungan emosional antara orang tua dan anak tidak pernah terputus.

Keluarga adalah suatu institusi yang terbentuk karena ikatan perkawinan antara sepasang suami istri untuk hidup bersama. Dalam membina mahligai rumah tangga untuk mencapai keluarga sakinah dalam lindungan dan ridho Allah SWT. Di dalamnya selain ada Ayah dan Ibu, juga ada anak yang menjadi tanggung jawab orangtua.¹⁶

Orang tua sebagai manusia yang lebih dewasa adalah merupakan pendidik utama dan pertama bagi anaknya. Dari orang tuanyalah anak menerima pendidikan pertama baik langsung maupun tidak langsung. Di samping itu pendidikan tersebut mempunyai Hubungan terhadap kehidupan anak di

¹⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Pola komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm.28.

kemudian hari. Pada tahun-tahun pertama, orang tua memegang peranan utama dalam memikul tanggung jawab pendidikan anak. Pada saat ini pemeliharaan dan pembiasaan sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan.¹⁷

Tanggung jawab orang tua terhadap anaknya tampil dalam bentuk yang bermacam-macam. Secara garis besar, bila dibutiri, maka tanggung jawab orang tua terhadap anaknya adalah bergembira menyambut kelahiran anak, memberi nama yang baik, memperlakukan dengan lembut dan kasih sayang, menanamkan rasa cinta sesama anak, memberikan pendidikan akhlak, menanamkan akidah tauhid, melatih anak mengerjakan sholat, berlaku adil, memperhatikan teman anak, memberi hiburan, mencegah perbuatan tercela dan menempatkan dalam lingkungan yang baik.

Konteksnya dengan tanggung jawab orang tua dalam pendidikan, maka orang tua adalah pendidik pertama dan utama dalam keluarga. Bagi anak, orang tua seharusnya memberikan contoh yang terbaik bagi anak dalam keluarga. Sikap dan perilaku orang tua harus mencerminkan akhlak yang mulia. Oleh karena itu, Islam mengajarkan kepada orang tua agar selalu mengajarkan sesuatu yang baik saja kepada anak mereka.

¹⁷ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), hlm. 237.

2. Prestasi Belajar PAI

a. Pengertian Prestasi Belajar PAI

Setiap kegiatan belajar akan berakhir dengan hasil belajar atau prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Yang mana pada setiap kata tersebut memiliki makna tersendiri. Kata “prestasi” berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi “prestasi” yang berarti “hasil usaha”. Istilah “prestasi belajar” (*achievement*) berbeda dengan “hasil belajar” (*learning outcome*)¹⁸. Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Sedangkan menurut Djamarah, prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual maupun kelompok.¹⁹

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²⁰ Suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil

¹⁸Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012)hlm.12

¹⁹Saiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hlm.19

²⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm.2

dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.²¹

Dalam hal ini prestasi belajar merupakan suatu kemajuan dalam perkembangan siswa setelah ia mengikuti kegiatan belajar dalam waktu tertentu. Seluruh pengetahuan, keterampilan, kecakapan dan perilaku individu terbentuk dan berkembang melalui proses belajar.

Prestasi belajar siswa dapat diketahui melalui pelaksanaan evaluasi hasil belajar. Evaluasi hasil belajar digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, di mana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.²²

Dilihat dari sudut pandang keagamaan, belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang yang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam upaya meningkatkan derajat kehidupan mereka. Oleh karena itu, Agama Islam sangat memperhatikan masalah pendidikan khususnya belajar, karena dengan belajar maka akan menambah ilmu

²¹ Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras) hlm.2

²² Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, cet. IV, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 200.

pengetahuan sehingga seseorang dapat mengerti tentang hal-hal yang belum diketahui, sehingga dapat ibadah melaksanakan ibadah dengan sempurna. Selain itu Allah SWT juga akan meninggikan derajat orang-orang yang memiliki kemauan belajar untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan. Sesuai dengan firman Allah SWT:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al Mujadalah:11)

Agama Islam sangat menganjurkan umatnya bahkan mewajibkannya untuk mempelajari ilmu agama khususnya Pendidikan Agama Islam. Hal ini dikarenakan Pendidikan Agama Islam dapat menumbuhkan pemahaman siswa tentang agama Islam serta mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran keagamaan yang bertujuan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan

Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.²³ Hal ini disebabkan Pendidikan Agama Islam merupakan basis pembentukan manusia berkualitas.

Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam. Pendidikan tersebut melalui kegiatan Dukungan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²⁴

Fungsi Pendidikan Agama Islam di sekolah antara lain:

- 1) Pengembangan yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT. Yang telah ditanamkan dalam keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuhkembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui Dukungan, pengajaran dan pelatihan agar keimanan dan ketaqwaan dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.
- 2) Penanaman nilai yaitu memberikan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- 3) Penyesuaian yaitu penyesuaian diri dengan lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat merubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.

²³Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, pasal 37, ayat (1).

²⁴Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan kepribadian Muslim*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), cet. 1, hlm. 4.

- 4) Perbaikan yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan dan kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Pencegahan yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari orang lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
- 6) Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum, sistem dan fungsionalnya.
- 7) Penyaluran yaitu menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khususnya di bidang agama agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan dapat pula bermanfaat bagi orang lain.²⁵

Dari berbagai batasan-batasan di atas dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam adalah hasil yang telah dicapai oleh peserta didik dalam kegiatan belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Bentuk-bentuk Prestasi Belajar

Siswa yang belajar berarti menggunakan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik terhadap lingkungannya. Ada beberapa ahli yang mempelajari ranah-ranah tersebut dengan

²⁵Abdul Majid, dkk, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Rosdakarya, 2006), hlm. 134-135

hasil penggolongan kemampuan-kemampuan pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik secara hierarkis. Hasil penelitian para ahli berbeda-beda. Diantara ahli yang mempelajari ranah-ranah kejiwaan tersebut adalah Bloom, Krathwohl, dan Simpson. Mereka ini menyusun penggolongan perilaku atau kategori perilaku berkenaan dengan kemampuan internal dalam hubungannya dengan tujuan pengajaran. Hasil penelitian mereka dikenal dengan Taksonomi instruksional Bloom dan kawan-kawan. Bloom dan kawan-kawan tergolong pelopor yang mengategorikan jenis perilaku hasil belajar. Kebaikan Taksonomi Bloom terletak pada rincinya jenis perilaku yang terkait dengan kemampuan internal dan kata-kata kerja operasional. Jenis perilaku tersebut juga dipandang bersifat hierarkis.

1) Ranah kognitif

Ranah kognitif (Bloom, dkk) terdiri dari enam jenis perilaku:

- a) Pengetahuan, mencapai kemampuan ingatan tentang hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan. Pengetahuan itu berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian, kaidah, teori, prinsip, atau metode.
- b) Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap arti dan makna tentang hal yang dipelajari.
- c) Penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode dan kaidah untuk menghadapi masalah

yang nyata dan baru. Misalnya, menggunakan prinsip.

- d) Analisis, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik. Misalnya mengurangi masalah menjadi bagian yang telah kecil.
- e) Sintesis, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru. Misalnya kemampuan menyusun suatu program kerja.
- f) Evaluasi, mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu. Misalnya kemampuan menilai hasil karangan.

Keenam jenis perilaku ini bersifat hierarkis, artinya perilaku pengetahuan tergolong terendah dan perilaku evaluasi tergolong tinggi. Perilaku yang terendah merupakan perilaku yang harus dimiliki terlebih dahulu sebelum mempelajari perilaku yang lebih tinggi. Untuk dapat menganalisis misalnya, siswa harus memiliki pengetahuan, pemahaman, penerapan tertentu.

2) Ranah Afektif

Ranah Afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Beberapa ahli mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila seseorang telah memiliki

penguasaan kognitif tingkat tinggi. Penilaian hasil belajar afektif kurang mendapat perhatian dari guru. Para guru lebih banyak menilai ranah kognitif semata-mata. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial. Sekalipun bahan pelajaran berisi ranah kognitif, ranah afektif harus menjadi bagian integral dari bahan tersebut. Dan harus tampak dalam proses belajar dan hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Oleh sebab itu, penting dinilai hasilnya.

Ada beberapa jenis kategori ranah afektif sebagai hasil belajar. Kategorinya dimulai dari tingkat yang dasar atau sederhana sampai tingkat yang kompleks.

- a) *Receiving* / attending, yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulasi) dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dll. Dalam tipe ini termasuk kesadaran, keinginan untuk menerima stimulus, kontrol, dan seleksi gejala atau rangsangan dari luar.
- b) *Responding* / jawaban, yakni reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar. Hal ini mencakup ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar yang datang kepada dirinya.

- c) *Valuing* (penilaian) berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus tadi. Dalam evaluasi ini termasuk di dalamnya kesediaan menerima nilai, latar belakang, atau pengalaman untuk menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai tersebut.
 - d) Organisasi, yakni pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.
 - e) Karakteristik nilai atau internalisasi nilai, yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang memengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya di dalamnya termasuk keseluruhan nilai dan karakteristiknya.²⁶
- 3) Ranah Psikomotoris

Hasil belajar psikomotoris tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yakni :

- a) Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar)
- b) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar

²⁶Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 29-30.

- c) Kemampuan perseptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motoris, dan lain-lain.
- d) Kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan , keharmonisan, dan ketepatan.
- e) Gerakan-gerakan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.
- f) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non-decursive* seperti gerakan ekspresi dan interpretatif .

Tipe hasil belajar ranah psikomotoris berkenaan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah ia menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar ini sebenarnya tahap lanjutan dari hasil belajar afektif yang baru tampak dalam kecenderungan-kecenderungan untuk berperilaku.

c. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Prestasi Belajar

Secara umum faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar dibedakan atas dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut saling memengaruhi dalam proses belajar individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar.

1) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat memengaruhi

prestasi belajar individu. Faktor internal meliputi hal-hal berikut:

a) Faktor kematangan atau pertumbuhan

Faktor ini berhubungan erat dengan kematangan atau tingkat pertumbuhan organ-organ tubuh manusia. Misalnya anak usia enam bulan dipaksa untuk belajar berjalan, meskipun dilatih dan dipaksa anak tersebut tidak akan mampu melakukannya. Hal tersebut dikarenakan untuk dapat berjalan anak memerlukan kematangan potensi-potensi jasmaniah maupun ruhaniahnya. Contoh lain, siswa sekolah dasar atau sekolah menengah pertama diajarkan ilmu filsafat. Pertumbuhan mental anak seusia mereka belum matang untuk menerima pelajaran tersebut. Kegiatan mengajarkan sesuatu baru dapat berhasil jika taraf pertumbuhan pribadi telah memungkinkan, potensi-potensi jasmani, dan ruhaninya telah matang.

b) Faktor kecerdasan atau intelegensi

Disamping faktor kematangan, berhasil atau tidaknya seseorang mempelajari sesuatu dipengaruhi pula oleh faktor kecerdasan. Pada umumnya kecerdasan diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik dalam mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan melalui cara yang tepat. Dengan

demikian, kecerdasan bukan hanya berkaitan dengan kualitas otak saja, tetapi juga organ-organ tubuh yang lain. Namun bila dikaitkan dengan kecerdasan, tentunya otak merupakan organ yang paling penting dibandingkan organ yang lain, karena fungsi otak itu sendiri sebagai pengendali tertinggi dari hampir seluruh aktivitas manusia.²⁷

c) Faktor Latihan dan Ulangan

Dengan rajin berlatih, sering melakukan hal yang berulang-ulang kecakapan dan pengetahuan yang dimiliki menjadi semakin dikuasai dan makin mendalam. Selain itu, dengan seringnya berlatih, akan timbul minat terhadap sesuatu yang dipelajari itu. Semakin besar minat, semakin besar pula perhatiannya sehingga memperbesar hasratnya untuk mempelajarinya. Sebaliknya, tanpa latihan, pengalaman-pengalaman yang telah dimilikinya dapat menjadi hilang atau berkurang.

d) Faktor Motivasi

Motivasi merupakan pendorong bagi suatu organisme untuk melakukan sesuatu. Seseorang tidak akan mau berusaha mempelajari sesuatu dengan sebaik-baiknya jika ia tidak mengetahui

²⁷ Baharudin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm.21

pentingnya dan faedahnya dari hasil yang akan dicapai dari belajar. Dari sudut sumbernya, motivasi dibagi menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah semua faktor yang berasal dari dalam diri individu dan memberikan dorongan untuk melakukan sesuatu. Seperti seorang siswa yang gemar membaca, maka ia tidak perlu disuruh-suruh untuk membaca, karena membaca tidak hanya menjadi kebutuhannya.

2) Faktor Eksternal

a) Faktor keluarga

Suasana dan keadaan keluarga yang bermacam-macam turut menentukan bagaimana dan sampai dimana belajar dialami anak-anak. Ada keluarga yang memiliki cita-cita tinggi bagi anak-anaknya, tetapi ada pula yang biasa-biasa saja. Ada keluarga yang diliputi suasana tentram dan damai, tetapi ada pula yang sebaliknya. Termasuk dalam faktor keluarga yang juga turut berperan adalah ada tidaknya atau ketersediaan fasilitas-fasilitas yang diperlukan dalam belajar.²⁸

Cara orang tua mendidik anaknya besar Hubungannya terhadap belajar anaknya. Orang

²⁸Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa. *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm.33-34

tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan/melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar / tidak, tidak mau tau bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya. Mungkin anak sendiri sebetulnya pandai, tetapi karena cara belajarnya tidak teratur, akhirnya kesukaran-kesukaran menumpuk sehingga mengalami ketinggalan dalam belajarnya dan akhirnya anak malas belajar. Hasil yang didapatkan nilai/hasil belajarnya tidak memuaskan bahkan mungkin gagal dalam studinya.²⁹

b) Faktor guru dan cara mengajarnya

Saat anak belajar di Sekolah, faktor guru dan cara mengajarnya merupakan faktor yang penting. Sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya

²⁹Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta,2010), hlm.61

pengetahuan yang dimiliki guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru dan bagaimana cara guru mengajarkan pengetahuan tersebut kepada peserta didiknya turut menentukan hasil belajar yang akan dicapai.

- c) Faktor alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar

Faktor guru dan cara mengajarnya berkaitan erat dengan ketersediaan alat-alat pelajaran yang tersedia di sekolah. Sekolah yang memiliki peralatan dan perlengkapan yang diperlukan dalam belajar ditambah dengan guru yang berkualitas akan mempermudah dan mempercepat belajar anak-anak.

- d) Faktor lingkungan dan kesempatan yang tersedia

Seorang anak yang memiliki inteligensi yang baik, dari keluarga yang baik, bersekolah di sekolah yang keadaan guru-gurunya, dan fasilitas baik belum tentu pula dapat belajar dengan baik. Ada faktor yang memengaruhi hasil belajarnya, seperti kelelahan karena jarak rumah dan sekolah cukup jauh, tidak ada kesempatan karena sibuk bekerja, serta Hubungan lingkungan yang buruk yang terjadi di luar kemampuannya.

3. Hubungan Dukungan Belajar PAI dari Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar

Dukungan diberikan kepada siapa saja baik individu maupun kelompok. Namun dalam skripsi ini Dukungan yang dimaksud adalah bantuan yang diberikan orang tua kepada anaknya agar dapat menemukan cara belajar yang baik sehingga membantu prestasi belajarnya.

Sesuai dengan penjelasan teori-teori di atas mengenai Dukungan keagamaan orangtua terhadap prestasi belajar PAI, yang mana sesuai dengan yang dikemukakan oleh Slameto bahwa salah satu faktor yang memengaruhi prestasi belajar adalah faktor keluarga yaitu orangtua yang akan membimbing siswa supaya memiliki prestasi belajar yang baik.³⁰ Sedangkan prestasi belajar merupakan suatu kemajuan dalam perkembangan siswa setelah ia mengikuti kegiatan belajar dalam waktu tertentu. Seluruh pengetahuan, keterampilan, kecakapan dan perilaku individu terbentuk dan berkembang melalui proses belajar. Jadi jelaslah, bahwa terdapat Hubungan yang signifikan antara Dukungan keagamaan dengan prestasi belajar. Semakin besar Dukungan keagamaan orangtua, maka prestasi belajarnya pun akan semakin baik, dan begitu sebaliknya.

Dari berbagai pembinaan orang tua di dalam mengarahkan anak-anaknya terhadap pelaksanaan ajaran Islam.

³⁰Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.61

Orang tua membimbing anak dalam ibadahnya sejak dini supaya anak tersebut taat kepada Allah, selalu mengerjakan segala perintah-perintah Allah dan menjauhi segala larangan-larangannya. Pembinaan keagamaan terhadap anak akan berhasil apabila orang tua memperhatikan perkembangan jiwa anak dan berusaha menciptakan suasana harmonis dalam keluarga.

Orang tua memberikan contoh, keteladanan yang baik bagi anak-anaknya dan berpegang teguh pada syariat Islam. Karena dengan cara tersebut, disamping anak dapat menerima mengenai Dukungan keagamaan yang diberikan, secara pengalaman dan praktek, mereka dapat merasakan nikmatnya beribadah dan semakin lama anak akan menjadi semakin taat dalam beribadah. Tanggung jawab orang tua dalam mendidik agama terhadap anak-anaknya merupakan sunnatullah yang harus dilaksanakan. Al-Qur'an dengan tegas telah menandakan mengenai pentingnya Dukungan Belajar PAI dari Orang Tua dalam upaya mendidik anak-anaknya taat beribadah dan berakhlak mulia.

Prestasi belajar di sekolah sangat ditentukan pendidikan dalam keluarga. Dukungan merupakan salah satu faktor terpenting yang dapat memengaruhi prestasi belajar anak. Karena belajar merupakan inti kegiatan pengajaran di sekolah, maka wajiblah anak-anak dibimbing agar tercapai tujuan belajarnya.

B. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Uswatun Khasanah (NIM: 093111196) Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dengan judul “Hubungan Antara Bimbingan Orangtua Pada Belajar Anak Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV di MI NU 01 Penanggulangan Pegandon Kendal” yang menyimpulkan bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,494 ternyata lebih besar dari r_t yaitu 0,297 pada taraf signifikansi 5 %. Oleh karena itu hasilnya Signifikan. Artinya terdapat korelasi yang signifikan antara Dukungan orangtua pada belajar anak dan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas IV di MI NU 01 penanggulangan Pegandon Kendal³¹

Kemudian berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sri Asfiyatun (NIM: 073111552) 2010 Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dengan judul “ Hubungan Antara Dukungan Keagamaan Orangtua Dengan Ketaatan Ibadah Shalat Dhuhur Anak Di Madrasah Pada Siswa Kelas V MI Kenteng Tahun 2010” yang menyimpulkan bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,96 ternyata lebih besar dari r_t yaitu 0,514 pada taraf signifikan 5% . hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara

³¹Uswatun Khasanah. *Hubungan Antara Dukungan Orangtua Pada Belajar Anak Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Iv Dini Nu 01 Penanggulangan Pegandon Kendal*, Skripsi.(Semarang: Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo,2011)

Dukungan keagamaan orangtua dengan ketaatan ibadah shalat dhuhur anak di sekolah.³²

Selanjutnya berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mahbubah (NIM: 93911558) Mahasiswa Tarbiyah dengan judul “Hubungan Perhatian Orangtua Terhadap Kemandirian Belajar Anak Kelas V MI Tarbiyatul Islamiyah Kasiyah Sukolilo Kabupaten Pati” yang menyimpulkan bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,755 lebih besar dari r_t yaitu 0,349 pada taraf signifikan 5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara perhatian orangtua dengan kemandirian belajar anak kelas V.³³

Penelitian yang peneliti susun dalam skripsi ini memiliki persamaan dan perbedaan dari penelitian sebelumnya, persamaannya yaitu penelitian ini meneliti mengenai hubungan antara orang tua dan anak. Dan perbedaannya disamping lokasi penelitian dan sumber yang berbeda juga karena penelitian ini lebih menekankan pada dukungan belajar PAI dari Orang Tua pada prestasi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

³²Sri Asfiyatun. *Hubungan Antara Dukungan Keagamaan Orangtua dengan Ketaatan Ibadah Shalat Dhuhur Anak di Madrasah pada Siswa Kelas V MI Kenteng tahun 2010*, (Semarang : Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo 2010)

³³Mahbubah. *Hubungan Perhatian Orangtua Terhadap Kemandirian Belajar Anak Kelas V Mi Tarbiyatul Islamiyah Kasiyah Sukolilo Kabupaten Pati*.2011.,(Semarang : Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo 2010)

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.³⁴ Hipotesis penelitian mempunyai fungsi memberikan jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau *research question*.³⁵

Pada umumnya hipotesis dinyatakan dalam dua bentuk yaitu suatu hipotesis yang menyatakan tidak ada hubungan antara variabel yang dipermasalahkan (biasanya dilambangkan dengan H_0) dan suatu hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara variabel yang dipermasalahkan (biasanya dilambangkan dengan H_a).

Berdasarkan deskripsi teori tentang Dukungan Belajar PAI dari Orang Tua dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam maka Penulis mempunyai hipotesis sebagai berikut :

“Ada Hubungan antara Dukungan Belajar PAI dari Orang Tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI di SD Islam Al Madina Semarang”

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), Cet, II, hlm.71

³⁵Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Cetakan ketujuh, hlm. 42

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Dalam sampel pada umumnya teknik pengambilannya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Islam Al Madina Semarang. Jl. Menoreh Utara IX /57 Sampangan.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 21 hari yaitu pada tanggal 10 Januari 2014 sampai dengan 31 Januari 2014

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 8.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Dalam penelitian kuantitatif populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Menurut kamus riset karangan Drs. Komarudin, yang dimaksudkan dengan populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel.³ Sedangkan sampel itu sendiri adalah sebagian yang diambil dari populasi.⁴ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SD Islam Al Madina Semarang.

²Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm.215

³Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 53.

⁴Nana Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Transito, 1996), hlm. 6

Tabel 3.1
Keadaan Peserta Didik
di SD Islam Al Madina Semarang
Tahun Ajaran 2013/2014

Kelas	I		LK	PR	Jml	Jml Kls	Jml Total
		A	12	14	26	72	
B	11	14	25				
C	13	8	21				
	36	36	72				
II	A	11	17	26	75		
	B	14	12	26			
	C	19	4	23			
		44	33	75			
III	A	13	16	23	71		
	B	13	15	28			
	C	15	5	20			
		41	36	77			
IV	A	14	17	31	54		
	B	10	13	23			
		24	30	54			
V	A	14	16	30	74		
	B	17	9	26			
	C	12	6	18			
		43	31	74			
VI	A	11	19	30	54		
	B	14	10	24			
		25	29	54			

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi.⁵ Adapun pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *Simple Stratified Random Sampling* atau sampel berstrata. Yaitu pengambilan sampel dari populasi yang berstrata dari setiap kelas diambil sampel sebanyak 10 siswa berdasarkan tingkatan kelasnya.⁶

Menurut Suharsimi Arikunto:

”untuk sekedar *ancer-ancer*, maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subyeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.⁷

Berdasarkan teori di atas, karena dalam penelitian ini jumlah populasinya lebih dari 100 atau lebih tepatnya sebesar 400 peserta didik, maka sampel yang diambil adalah sebesar 15% dari keseluruhan dari populasi yang ada dengan teknik random sampling, sehingga jumlah sampel yang diambil sebanyak 15% dari 400 peserta = 60 peserta didik. Teknik pengambilan sampel 60 peserta didik ini dengan cara menggunakan undian setiap kelas diambil 10 anak yang mewakili kelas itu.

⁵Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 1996), hlm. 6.

⁶Marzuki, *Metodologi Riset*, (Jogjakarta: PT. Prasetia Widya Pratama, 2002), hlm. 43.

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 134.

Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 60 peserta didik SD Islam Al Madina Semarang. Adapun pengambilannya yaitu:

Tabel 3.2
Sampel Peserta Didik SD Islam Al Madina Semarang

Kelas	Jumlah Peserta Didik
I	10 Peserta didik
II	10 Peserta didik
III	10 Peserta didik
IV	10 Peserta didik
V	10 Peserta didik
VI	10 Peserta didik
Jumlah Sampel	60 Peserta didik

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Jenis variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah variabel Dukungan Belajar PAI dari Orang Tua sebagai variabel independen (X) dan prestasi belajar siswa sebagai variabel dependen (Y).

1. Variabel Bebas (independen)

Yang menjadi variabel bebas atau Hubungan dalam penelitian ini adalah Dukungan Belajar PAI dari Orang Tua dengan indikator sebagai berikut:

- a. Mendampingi anak belajar PAI
- b. Memberikan motivasi kepada anak
- c. Menyediakan fasilitas belajar

2. Variabel Terikat (dependen)

Adapun yang menjadi variabel terikat atau berhubungan dalam penelitian ini adalah: prestasi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SD Islam Al Madina Semarang, yaitu diambil dari hasil akhir belajar siswa yang tertera dalam nilai ulangan akhir semester yang tertera dalam raport siswa. Karena nilai rapor siswa sudah terakumulasi dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam bagian ini, akan dibahas mengenai bagaimana cara pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Adapun metode yang digunakan peneliti dalam teknik pengumpulan datanya, sebagai berikut :

1. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkripsi, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁸ Metode ini digunakan untuk mendapatkan daftar peserta didik, tentang struktur organisasi, personalia, guru, dan keadaan peserta didik di SD Islam Al Madina Semarang.

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hlm. 236

2. Metode Angket atau Kuesioner

Metode angket atau kuesioner yaitu pengumpulan data dengan formulir yang berisi daftar pertanyaan tertulis untuk mengetahui Dukungan keagamaan yang dilakukan orang tua siswa SD Islam Al Madina Semarang.

Peneliti menggunakan angket dengan menyusun pertanyaan-pertanyaan berdasar pada indikator-indikator jabatan variabel tersebut untuk memperoleh data bagaimana Dukungan Belajar PAI dari Orang Tua dan Hubungannya terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI.

Skala pengukuran yang digunakan dalam angket penelitian ini menggunakan skala *Likert*, dimana setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain: selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah.⁹

Instrumen yang telah disusun diujicobakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas suatu instrumen. Tujuannya untuk mengetahui apakah item-item tersebut telah memenuhi syarat instrumen yang baik atau tidak. Yaitu:

⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian ...* , hlm. 135

a. Validitas

Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur.¹⁰ Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran yang dimaksud. Rumus yang digunakan untuk menghitung validitas item instrumen adalah rumus korelasi *product moment*.¹¹

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi tiap item

N = banyaknya subyek uji coba

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor item dan skor total

Setelah diperoleh nilai r_{xy} selanjutnya dibandingkan dengan hasil r pada tabel *product moment*

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 65.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*,... hlm. 78.

dengan taraf signifikan 5%. Butir soal dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Adapun hasil perhitungan uji coba instrumen angket tentang Dukungan Belajar PAI dari Orang Tua dari 25 item pernyataan, ada 20 item yang valid sebagaimana terlampir dalam lampiran 4.

b. Reliabilitas

Reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajekan. Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas tinggi, apabila instrumen yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur.¹² Analisis reliabilitas angket pada penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus *Alpha*, sebagai berikut:¹³

$$r_{11} = \left| \frac{n}{n-1} \right| \left| 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right|$$

Keterangan:

- r_{11} = reliabilitas instrumen
- $\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item
- σ_t^2 = varians total
- n = banyak item soal

Rumus varians total yaitu:

¹² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, hlm. 127.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan...*, hlm. 109.

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

$\sum Y$ = Jumlah skor item

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor item

N = banyaknya responden

Nilai r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga *product moment* pada tabel dengan taraf signifikan 5% . Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka item tes yang diujicobakan reliabel. Adapun hasil perhitungan uji coba instrumen angket tentang Dukungan Belajar PAI dari Orang Tua sebesar 0,77835 maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut reliabel. sebagaimana terlampir dalam lampiran 4.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

a. Uji instrumen

1) Analisis Validitas

Untuk mengetahui validitas item soal digunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar. Rumus yang digunakan yaitu:¹⁴

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hlm. 170.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi

X = skor item

Y = skor total

N = Jumlah peserta didik

Harga r_{xy} yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga kritik product moment dengan ketentuan, apabila harga $r_{xy} > r_{tabel}$ maka instrumen tersebut valid.

2) Analisis Reliabilitas

Reliabilitas dalam uji instrumen digunakan bertujuan agar instrumen yang digunakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Untuk mengetahui reliabilitas instrumen angket peneliti menggunakan rumus:¹⁵

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

¹⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hlm. 196.

Keterangan:

r_{11} = reliabel instrumen

σ_t^2 = variansi total

$\Sigma \sigma_b^2$ = jumlah variansi tiap butir angket

Setelah diperoleh harga r_{11} kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} dan apabila harga $r_{11} > r_{tabel}$, maka instrumen tersebut reliabel.

2. Skoring dan Tabulasi

Pada tahap ini, data yang diperoleh dari hasil angket yang disebarakan pada responden dalam penelitian dimasukkan dalam tabel persiapan yang diberi skor atau bobot nilai pada tiap alternatif jawaban responden, yaitu dengan mengubah data yang bersifat kualitatif dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

a. Untuk instrumen yang mengandung pertanyaan positif:

- 1) Untuk alternatif jawaban "A" dengan skor 4
- 2) Untuk alternatif jawaban "B" dengan skor 3
- 3) Untuk alternatif jawaban "C" dengan skor 2
- 4) Untuk alternatif jawaban "D" dengan skor 1¹⁶

b. Untuk instrumen yang mengandung pertanyaan negatif:

- 1) Untuk alternatif jawaban "A" dengan skor 1
- 2) Untuk alternatif jawaban "B" dengan skor 2

¹⁶ Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta : LP3 ES, 1989), hlm. 137.

- 3) Untuk alternatif jawaban “C” dengan skor 3
- 4) Untuk alternatif jawaban “D” dengan skor 4

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji ini digunakan apabila peneliti ingin mengetahui data tersebut di atas diambil dari sampel yang populasinya berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini peneliti menggunakan metode Lilliefors dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus $z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$ (\bar{X} dan s masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).
- b. Untuk tiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(z_i) = P(Z \leq z_i)$.
- c. Selanjutnya dihitung proporsi z_1, z_2, \dots, z_n yang lebih kecil atau sama dengan z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(Z_i)$, maka $S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_i \text{ yang } z_j \leq z_i}{n}$
- d. Hitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya
- e. Masukkan dalam rumus statistic penguji

No.	X_i	$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(z_i) - S(z_i) $
-----	-------	---------------------------------	----------	----------	---------------------

Keterangan :

X_i = Angka pada data

Z_i = Transformasi dari angka ke notasi pada
distribusi normal

$F(Z_i)$ = Probabilitas kumulatif normal

$S(Z_i)$ = Probabilitas kumulatif empiris

- f. Kemudian Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut. Sebutlah harga terbesar ini L_o .
- g. Setelah itu menentukan Penguji Lilliefors, $\alpha = 0,05$; $N = 48$ dengan tabel nilai kritis uji lilliefors.
- h. Menentukan distribusi normalitas dengan kriteria pengujian : Jika $L_o > L_{tabel}$ maka data berdistribusi tidak normal dan sebaliknya jika $L_o < L_{tabel}$ maka data berdistribusi normal¹⁷.

4. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji data tentang Hubungan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) yang diperoleh dari angket yang sudah disebarkan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan rumus analisis regresi satu prediktor. Langkah yang dilakukan dalam analisis uji hipotesis adalah:

¹⁷Sudjana, *Metoda Statistika...*, hlm. 466.

- a. Mencari korelasi antara prediktor dan kreterium melalui teknik korelasi product moment dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Diketahui bahwa :

$$\begin{aligned} 1) \sum X^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \\ 2) \sum Y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\ 3) \sum xy &= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \end{aligned} \quad ^{18}$$

- b. Menguji signifikansi korelasi

Untuk mengetahui apakah korelasi signifikan atau tidak, kita dapat menguji r_{xy} dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan $db = N - 2$, dan taraf signifikansi 5%. Korelasi antara variabel X dan variabel Y dikatakan signifikan jika $r_{xy} > r_{tabel}$. Kemudian Korelasi antara variabel X dan variabel Y dikatakan tidak signifikan jika $r_{xy} < r_{tabel}$.

¹⁸Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hlm. 4.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Setelah melakukan penelitian, peneliti mendapatkan hasil studi lapangan berupa data tentang hubungan Dukungan Belajar PAI dari Orang Tua terhadap prestasi belajar PAI di SD Islam Al Madina Semarang dengan menggunakan instrumen angket yang disebarakan kepada orang tua siswa kelas I, II, III, IV, V, dan VI dengan jumlah 60 orang tua siswa sebagai responden. Sebelum instrumen angket digunakan untuk penelitian maka perlu diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Adapun jumlah item soal yang digunakan dalam uji coba instrumen angket ini sebanyak 25 item pertanyaan tentang Dukungan Belajar PAI dari Orang Tua. Adapun hasil dari uji coba instrumen tersebut terdapat 20 item soal instrumen angket tentang Dukungan Belajar PAI dari Orang Tua yang valid dan reliabel. Dari hasil uji coba instrument angket tersebut kemudian disebarakan kepada 60 orang tua siswa sebagai responden. Untuk mengetahui jawaban lebih jelas data hasil penelitian dapat dilihat pada deskripsi sebagai berikut :

1. Data tentang Dukungan Belajar PAI dari Orang Tua (X)

Untuk mengetahui nilai data tentang Dukungan Belajar PAI dari Orang Tua, maka didapat dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sebagaimana dalam tabel berikut :

Setelah dilakukan perhitungan data sebagaimana terlampir kemudian dapat dianalisis sebagai berikut:

- 1) Mencari mean (rata-rata) nilai Dukungan Belajar PAI dari Orang Tua (X)

$$\begin{aligned}M &= \frac{\sum f_x}{N} \\ &= \frac{4240}{60} \\ &= 70,66\end{aligned}$$

- 2) Mencari jumlah interval (banyaknya kelas)

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \text{ Log } N \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } 60 \\ &= 1 + 3,3 (1,77815) \\ &= 1 + 5,867899 \\ &= 6,867899 = 7 \text{ (dibulatkan)}\end{aligned}$$

- 3) Mencari range

$$\begin{aligned}R &= H - L \\ R &= 78 - 50 \\ &= 28\end{aligned}$$

- 4) Menentukan interval

$$\begin{aligned}i &= \frac{\text{range}}{\text{jumlah interval}} \\ &= \frac{28}{7} \\ &= 4\end{aligned}$$

Jadi dari perhitungan tersebut diperoleh interval kelasnya 4 dan jumlah intervalnya 7.

Untuk memberikan penafsiran terhadap nilai rata-rata (mean) variabel X yaitu Dukungan Belajar PAI dari Orang Tua, maka digunakan pedoman kategori kualitas Dukungan Belajar PAI dari Orang Tua sebagaimana berikut:

Tabel 4.1
Kategori Kualitas Dukungan Belajar PAI dari Orang Tua

Interval Kelas	Kategori
77 – 80	Istimewa
73 – 76	Sangat Baik
69 – 72	Baik
65 – 68	Cukup
61 – 64	Kurang Baik
57 – 60	Sangat Kurang
53 – 56	Buruk

Berdasarkan hasil perhitungan mean variabel X (Dukungan Belajar PAI dari Orang Tua) adalah 70,66. Hal ini menunjukkan bahwa Dukungan Belajar PAI dari Orang Tua peserta didik SD Islam Al Madina Semarang termasuk dalam kategori baik yaitu pada interval 69-72.

2. Data prestasi belajar PAI SD Islam Al Madina Semarang (Y)

Nilai data tentang prestasi belajar PAI didapat dari hasil ujian akhir semester dengan menjumlahkan nilai dari responden sebagaimana dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel.
Daftar Nilai PAI Responden (Sampel) Peserta Didik
SD Islam Al Madina Semarang

NO	NAMA	KELAS	Nilai PAI
1	Alif Putra Pradana	I	80
2	Aurin Oktaviani	I	70
3	Hayqal Bagus	I	73
4	Kayla Saskia	I	89
5	Aryatama Putraditya	I	70
6	Rasya Rahman	I	97
7	Tarnisha Ramadhanis	I	88
8	Naura Asy Syifa	I	90
9	Fauziah Nur Inaya	I	70
10	Catika Candra Dewi	I	64
11	Saskia Aulia	II	97
12	Zahra Yuniar	II	91
13	Aqilla Nur Fadhila	II	96
14	Viona Divani Aisyah	II	90
15	M. Faras Naufal	II	91
16	Helmi Azhar Halim	II	98
17	Annastasya Rahmadhani	II	96
18	Alfian Sandi Nugroho	II	88
19	Nasrul Ahmad Zulfikar	II	70
20	Tania Zakkiya	II	63
21	Adelia Fitri	III	95
22	Aditya Ramadhani	III	80
23	Aqilla Wanda Jelita	III	96
24	Nasywa Zahra Putri	III	95
25	M. Sholahuddin rasyid	III	95
26	Aurellia Putri	III	80
27	Raihan Andi Daffa	III	75
28	Alifian	III	73
29	Keisha Kausara	III	80
30	Sheza Putri Jatikusama	III	96
31	Raihan Al Hafidz	IV	95

NO	NAMA	KELAS	Nilai PAI
32	RakaA.W	IV	92
33	Aisyah Kurnia	IV	68
34	Adiguno Wijaksono	IV	90
35	Ethana Nurani Aisyah	IV	90
36	Nuansa Inaya	IV	93
37	Lintang Lituhayu	IV	92
38	Marsha Aulia Nur Alifa	IV	89
39	Attika Nur Rachma	IV	87
40	Yusuf Nadim Irawan	IV	90
41	Siti Zahra Zahira	V	97
42	Amanda Dwi Nisrina	V	86
43	Aisyia Nadia	V	97
44	Akbar Faja Ramadhani	V	76
45	Najwa	V	89
46	Brian Aji Pamungkas	V	90
47	Muhammad Wildan	V	80
48	Fahri Akbar	V	83
49	Rara Zahira Azzahwa	V	91
50	Adiba Nabila Nafisha S.	V	80
51	Restia Adel Rahmawati	VI	94
52	Kayla Anisa Putri	VI	94
53	Rahma Attoriq	VI	73
54	Aqilla Dian	VI	90
55	Nabilah Zahrotun Janah	VI	88
56	Adinda Fitri Auliani	VI	75
57	Ernetia Aisyia Zahra	VI	95
58	Zaki Arkan Rahman	VI	94
59	Irsyad Maulana	VI	92
60	Sekar Dyah Oliviani	VI	74
	Jumlah		5144

Langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata dan kualitas variabel prestasi belajar pai sebagai berikut:

1) Mencari mean (rata-rata) nilai prestasi belajar pai (Y)

$$\begin{aligned}M &= \frac{\sum f_x}{N} \\ &= \frac{5144}{60} \\ &= 85,73\end{aligned}$$

2) Mencari jumlah interval (banyaknya kelas)

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \text{ Log } N \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } 60 \\ &= 1 + 3,3 (1,77815) \\ &= 1 + 5,867899 \\ &= 6,867899 \\ &= 7 \text{ (dibulatkan)}\end{aligned}$$

3) Mencari range

$$\begin{aligned}R &= H - L \\ R &= 98 - 63 \\ &= 35\end{aligned}$$

4) Menentukan interval

$$\begin{aligned}i &= \frac{\textit{range}}{\textit{jumlah interval}} \\ &= \frac{35}{7} \\ &= 5\end{aligned}$$

Jadi dari perhitungan tersebut diperoleh interval kelasnya 5 dan jumlah intervalnya 7.

Keterangan :

I = Lebar interval

R = Jarak pengukuran

K = Jumlah interval

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

N = Responden

Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai prestasi belajar PAI seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Kategori Kualitas Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI
Siswa SD Islam Al Madina Semarang

Interval Kelas	Kategori
93 keatas	Istimewa
88 – 92	Sangat Baik
83 – 87	Baik
78 – 82	Cukup
73 – 77	Kurang baik
68 – 72	Sangat Kurang
63 – 67	Buruk

Berdasarkan hasil perhitungan mean variabel Y (prestasi belajar) adalah 85,73. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar pai siswa SD Islam Al Madina Semarang termasuk dalam kategori baik, yaitu pada interval 83 – 87.

B. Analisis Data

1. Uji Prasyarat

Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas data.

- Tujuan dari penggunaan uji normalitas ini adalah untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak.
- Data yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah data Dukungan Belajar PAI dari Orang Tua (X).
- Teknik pengujian normalitas menggunakan teknik uji normalitas *liliefors*.
- Hasil dari perhitungan uji normalitas data prestasi belajar yaitu:

a. H_0 : populasi berdistribusi normal

H_1 : populasi berdistribusi tidak normal

Menetapkan nilai alfa (α) = 0,05 (5%)

Statistik uji :

$$N = 60$$

$$\sum X_i = 4240$$

$$S^2 = 25,82$$

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{4240}{60} = 70,67$$

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{25,82} = 5.08$$

Karena X dan S sudah diketahui maka Z_i dapat dicari, yaitu:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Contoh $i =$

$$Z_1 = \frac{X_1 - \bar{X}}{S}$$

$$Z_1 = \frac{53 - 70.67}{5.08} = -3.4783$$

L_o = nilai terbesar dari $|F(Z_i) - S(Z_i)|$

Dimana: $S(Z_i) = f_{ki} : n$,

Contoh: $i = 1$

$$S(Z_1) = 1 : 60 = 0.0167$$

Untuk mencari $F(Z_i) = 0,5 \pm$ nilai Z_i pada tabel distribusi normal baku

Contoh $i = 1$

$$F(Z_i) = Z_i = -3.4783$$

= pada tabel distribusi normal baku = 0.0002

$$F(Z_i) = 0.0002$$

Berdasarkan lampiran 4 uji normalitas diperoleh harga mutlak selisih yang paling besar yaitu $L_o = 0.0981$, Nilai L_t pada $\alpha = 0,05$ dan $n = 60 = 0,1144$

b. Daerah kritis:

H_o diterima jika $L_o < L_t$ hal itu berarti populasi data berdistribusi normal.

c. Simpulan :

Berdasarkan hasil perhitungan pada lampiran uji normalitas Dukungan Belajar PAI dari Orang Tua dengan $n = 60$ dan taraf signifikansi 5%, diperoleh harga mutlak selisih yang paling besar yaitu $L_o = 0.0981$ dan $L_t = 0.1144$. Oleh karena $L_o = 0.0981 < L_t = 0.1144$, maka H_o diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yakni untuk mengetahui adanya hubungan Dukungan Belajar PAI dari Orang Tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI, dengan menggunakan rumus analisis regresi satu prediktor. Untuk membuktikannya terlebih dahulu nilai kedua variabel tersebut dimasukkan ke dalam tabel kerja koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 4.10
Koefisien Korelasi
Variabel Dukungan Belajar PAI dari Orang Tua dan Prestasi Belajar
PAI
Siswa SD Islam Al Madina Semarang

Responden	X	Y	X²	Y²	X.Y
R-1	70	80	4900	6400	5600
R-2	77	70	5929	4900	5390
R-3	73	73	5329	5329	5329
R-4	76	89	5776	7921	6764
R-5	53	70	2809	4900	3710
R-6	71	97	5041	9409	6887
R-7	76	88	5776	7744	6688
R-8	73	90	5329	8100	6570
R-9	64	72	4096	5184	4608
R-10	64	64	4096	4096	4096
R-11	74	97	5476	9409	7178
R-12	75	91	5625	8281	6825
R-13	69	96	4761	9216	6624
R-14	74	90	5476	8100	6660
R-15	72	91	5184	8281	6552
R-16	73	98	5329	9604	7154
R-17	70	96	4900	9216	6720
R-18	69	88	4761	7744	6072
R-19	75	75	5625	5625	5625
R-20	71	63	5041	3969	4473
R-21	75	95	5625	9025	7125
R-22	70	80	4900	6400	5600
R-23	69	96	4761	9216	6624
R-24	76	95	5776	9025	7220
R-25	67	95	4489	9025	6365
R-26	70	80	4900	6400	5600
R-27	66	75	4356	5625	4950
R-28	67	73	4489	5329	4891
R-29	68	80	4624	6400	5440
R-30	69	96	4761	9216	6624

Responden	X	Y	X²	Y²	X.Y
R-31	69	95	4761	9025	6555
R-32	71	92	5041	8464	6532
R-33	73	68	5329	4624	4964
R-34	76	90	5776	8100	6840
R-35	71	90	5041	8100	6390
R-36	73	93	5329	8649	6789
R-37	74	92	5476	8464	6808
R-38	73	89	5329	7921	6497
R-39	74	87	5476	7569	6438
R-40	57	90	3249	8100	5130
R-41	73	97	5329	9409	7081
R-42	78	86	6084	7369	6708
R-43	75	97	5625	9409	7275
R-44	69	76	4761	5776	5244
R-45	73	89	5329	7921	6497
R-46	76	90	5776	8100	6840
R-47	67	80	4489	6400	5360
R-48	59	83	3481	6889	4897
R-49	75	91	5625	8281	6825
R-50	70	80	4900	6400	5600
R-51	74	94	5476	8836	6956
R-52	73	94	5329	8836	6862
R-53	72	73	5184	5329	5256
R-54	74	90	5476	8100	6660
R-55	74	88	5476	7744	6512
R-56	71	75	5041	5625	5325
R-57	68	95	4624	9025	5460
R-58	73	70	5329	4900	5110
R-59	61	92	3721	8464	5612
R-60	58	75	3364	5625	4350
Jumlah	4240	5144	301166	446570	364337

Berdasarkan tabel tersebut diketahui data hasil koefisien korelasi antara variabel X (Dukungan Belajar PAI dari Orang Tua)

dan variabel Y (prestasi belajar) adalah sebagai berikut:

$$N = 60$$

$$\sum X = 4240$$

$$\sum Y = 5144$$

$$\sum X^2 = 301166$$

$$\sum Y^2 = 446570$$

$$\sum XY = 364337$$

Untuk melakukan uji hipotesis dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mencari korelasi antara variabel X, yaitu Dukungan Belajar PAI dari Orang Tua dan variabel Y, yaitu prestasi belajar pai peserta didik SD Islam Al Madina Semarang , dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Telah diketahui bahwa:

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}, \text{ dan}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum y^2 = 446570 - \frac{(5144)^2}{60}$$

$$= 446570 - \frac{26460736}{60}$$

$$= 446570 - 441012,267$$

$$= 5557,733$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$= 30166 - \frac{(4240)^2}{60}$$

$$= 30166 - \frac{17977600}{60}$$

$$= 30166 - 299626,667 = 1539,333$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$= 364337 - \frac{(4240)(5144)}{60}$$

$$= 364337 - \frac{21810560}{60}$$

$$= 364337 - 363509,333$$

$$= 827,667$$

Sehingga :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$= \frac{827,667}{\sqrt{(1539,333)(5557,733)}}$$

$$= \frac{827,667}{2924,92766}$$

$$= 0,28297008$$

Maka diperoleh nilai r_{xy} dari perhitungan diatas adalah 0,28297008 dan kemudian dikonsultasikan dengan r tabel.

Tabel Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi¹

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

b. Menguji signifikansi korelasi

Untuk menguji apakah $r_{xy} = 0,28297008$ itu signifikan atau tidak, dapat dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan $db = N - 2$, maka akan diperoleh pada taraf signifikansi 5 % = 0,258. Itu berarti harga r_{xy} sebesar 0,28297008 itu dinyatakan signifikan, karena $r_{xy} > r_{tabel}$. Berarti dapat disimpulkan bahwa ada korelasi atau hubungan antara

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 257

variabel X, yaitu Dukungan Belajar PAI dari Orang Tua dan variabel Y, yaitu prestasi belajar PAI peserta didik SD Islam Al Madina Semarang. Berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi diatas maka koefisien korelasinya termasuk dapat dikategorikan dalam kategori rendah pada interval 0,20 – 0,399.

3. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Islam Al Madina Semarang untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara Dukungan belajar PAI dari Orang Tua dengan prestasi belajar PAI.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan di SD Islam Al Madina Semarang, peneliti mendapatkan data bahwa dukungan belajar PAI dari orang tua siswa SD Islam Al Madina Semarang sebesar 70,66 termasuk dalam kategori “baik” terletak pada interval 69-72, sedangkan prestasi belajar PAI sebesar 85,73 termasuk dalam kategori “baik” terletak pada interval 83-89.

Selanjutnya hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan belajar PAI dari orang tua dengan prestasi belajar PAI di SD Islam Al Madina Semarang ditunjukkan dengan angka koefisien korelasi sebesar $r = 0,282$ dengan tingkat signifikansi 5% ($r_{tabel} = 0,258$). Sehingga dapat disimpulkan korelasi antara dukungan belajar

PAI dari orang tua dan prestasi belajar PAI.. Angka koefisien korelasi sebesar 0,282, menjelaskan bahwa hubungan korelasi berada pada kategori rendah.

Dari penjelasan diatas menunjukkan bahwa hubungan dukungan belajar PAI dari orang tua dengan prestasi belajar PAI lemah. Dikarenakan ada faktor lain yang lebih mempengaruhi prestasi belajar PAI diluar penelitian ini. Sesuai dengan penjelasan Slameto yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dukungan belajar dari orang tua termasuk dalam faktor eksternal yang menjadi variabel dalam penelitian ini. Karena dalam penelitian ini kurang signifikan berarti ada salah satu faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar diluar penelitian ini yakni faktor internal meliputi minat, bakat dan kondisi psikis dari siswa tersebut.

C. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini sudah dilakukan seoptimal mungkin, akan tetapi disadari bahwa penelitian ini tidak terlepas adanya kesalahan dan kekurangan, hal itu karena adanya keterbatasan-keterbatasan di bawah ini:

1. Keterbatasan Waktu

Penelitian yang dilakukan terpancang oleh waktu. Karena waktu yang digunakan sangat terbatas, maka hanya dilakukan penelitian sesuai keperluan yang berhubungan saja.

Walaupun waktu yang digunakan cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

2. Keterbatasan Indikator dan Instrumen

Dalam melakukan penelitian ini teknik pengumpulan datanya yaitu dengan menggunakan angket atau kuesioner yang terlebih dahulu disusun dengan beberapa indikator. Penulis memiliki keterbatasan dalam menyusun indikator

3. Keterbatasan Metode

Dalam penelitian ini menggunakan metode angket atau kuesioner dalam pengumpulan data. Metode angket memiliki beberapa kelemahan

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan tentang Hubungan Dukungan Belajar PAI dari Orang Tua terhadap prestasi belajar PAI siswa SD Islam Al Madina, maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil perhitungan mean variabel X (Dukungan Belajar PAI dari Orang Tua) adalah 70,66. Hal ini menunjukkan bahwa Dukungan Belajar PAI dari Orang Tua siswa SD Islam Al Madina Semarang termasuk dalam kategori baik yaitu pada interval 69-72.
2. Berdasarkan hasil perhitungan mean variabel Y (prestasi belajar) adalah 85,73. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar PAI siswa SD Islam Al Madina Semarang termasuk dalam kategori baik, yaitu pada interval 83-87
3. Variabel Dukungan Belajar PAI dari Orang Tua berhubungan positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI di SD Islam Al Madina Semarang. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan analisis regresi satu prediktor dengan metode skor deviasi sebesar 5,048 dan derajat kebebasan $N - 2 = 58$. Diketahui bahwa F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% = 4,01 maka F_{reg} sebesar 5,048 lebih besar daripada F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Oleh karena itu,

hasilnya dinyatakan signifikan dan hipotesis yang diajukan diterima. Sedangkan persamaan regresinya dengan menggunakan regresi linier sederhana diperoleh hasil $\hat{Y} = 47,737 + 0,538 X$. Dengan demikian, ada Hubungan positif antara Dukungan Belajar PAI dari Orang Tua terhadap prestasi PAI siswa SD Islam Al Madina Semarang sebagaimana yang telah dijelaskan diatas bahwa Hubungan antara variabel X dan Y adalah sebesar $0,80 \times 100 \% = 80\%$, sedangkan sisanya sebesar 20% diHubungani faktor lain diluar penelitian ini.

B. Saran

Demi peningkatan dan perbaikan kegiatan proses belajar mengajar dan kegiatan yang lain, tentu saja diperlukan adanya tegur sapa dan saran. Dalam penulisan skripsi ini perkenankanlah untuk memberikan saran-saran yang bersifat membangun dan memberikan motivasi kepada beberapa pihak yang terkait antara lain :

1. Bagi lembaga pendidikan

Bagi lembaga pendidikan diharapkan untuk selalu mengembangkan serta meningkatkan inovatifnya dan terus melaksanakan peningkatan prestasi belajar PAI sehingga dapat menanamkan pada diri anak didiknya pengetahuan yang tidak hanya dalam otaknya saja tetapi dalam kepribadian dan akhlaknya.

2. Bagi guru dan karyawan

Hendaknya dapat meningkatkan perhatiannya dalam upaya membina dan membimbing prestasi belajar peserta didik khususnya PAI supaya dapat menjadi contoh dan tauladan bagi anak-anak didiknya.

3. Bagi peserta didik

Hendaknya selalu menambah ketekunan dalam belajar dan meningkatkan prestasi belajar PAI serta memotivasi diri untuk selalu bersikap dan berakhlak yang baik demi berjalannya proses belajar-mengajar yang baik dan tercapainya tujuan pendidikan.

4. Bagi orang tua

Bagi orang tua hendaknya dapat meningkatkan Dukungan dan perhatiannya kepada anaknya agar mampu berprestasi dengan baik di sekolah. Karena orang tua sangat berperan dalam meningkatkan prestasi belajar anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati. *Ilmu Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia, 1997.
- Ahmad Marimba. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al Maarif . 1996.
- Ahmad Tafsir. *Metodologi pengajaran Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003
- Baharudin dan Esa Nur Wahyuni. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2010.
- Chabib Thoha. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta : Pustaka pelajar, 1996.
- Departemen Agama RI. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Direktorat Jenderal kelembagaan islam
- Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 2009
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*, cet. IV. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Heri Jauhari Muchtar. *Fikih Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005
- Imam Bawani. *Tradisionalisme Dalam Pendidikan*. Surabaya. Al Ikhlas. 1993
- Imam Syihabuddin Abi al-'Abbas Ahmad bin Muhammad Safi'i Al-Gostholani. *Irsyaadus Saari Syarkh Shohih Bukhori*. Lebanon : Darul Kitab, 963 H

- Jalaludin Rakhmat. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001.
- Mahbubah. *Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Kemandirian Belajar Anak Kelas V Mi Tarbiyatul Islamiyah Kasiyah Sukolilo Kabupaten Pati*. 2011 Semarang : Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo 2010
- Mardalis. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004
- Marzuki. *Metodologi Riset*. Jogjakarta: PT. Prasetia Widya Pratama, 2002
- Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media, 2011.
- Nana Sudjana. *Metode Statistika*. Bandung: Transito, 1996
- Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009)29-30.
- Sintha Ratnawati. *Keluarga, Kunci Sukses Anak*. Jakarta: Kompas, 2000.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta, 2010.
- Sri Asfiyatun. *Hubungan Antara Bimbingan Keagamaan Orangtua dengan Ketaatan Ibadah Shalat Dhuhur Anak di Madrasah pada Siswa Kelas V MI Kenteng tahun 2010*.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2006), Cet, II,
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006

Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Cetakan ketujuh,

Syaiful Bahri Djamarah. *Pola Komunikasi Orang tua dan Anak dalam Keluarga: Sebuah perspektif Pendidikan Islam*. Jakarta : PT RINEKA CIPTA, 2004.

Syarkh Ta'lim Muta'alim

Uswatun Khasanah. *Hubungan Antara Bimbingan Orangtua Pada Belajar Anak Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Iv Dimi Nu 01 Penanggulangan Pegandon Kendal*. Semarang: Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2011

Zakiah Daradjat. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara, 1996.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi-Kisi Angket Uji Coba
- Lampiran 2 Angket Uji Coba
- Lampiran 3 Daftar Nama Responden Uji Coba
- Lampiran 4a Uji Validitas Data Angket Bimbingan
Keagamaan Orang Tua
- Lampiran 4b Uji Reliabilitas Data Angket Bimbingan
Keagamaan Orang Tua
- Lampiran 4c Analisis Uji Coba Angket
- Lampiran 5 Kisi-Kisi Angket Valid
- Lampiran 6 Angket Penelitian
- Lampiran 7 Daftar Nama Responden Penelitian
- Lampiran 8 Perhitungan Data Angket Bimbingan Keagamaan
Orang Tua
- Lampiran 9a Daftar Nilai Bimbingan Keagamaan Orang Tua
(X)
- Lampiran 9b Daftar Nilai Prestasi Belajar PAI (Y)
- Lampiran 10 Nilai Kritis L Uji Lilliefors
- Lampiran 11 Tabel f 0,05
- Lampiran 12 Tabel r 0,05
- Lampiran 13 Hasil Uji Laboratorim
- Lampiran 14 Surat Ijin Riset
- Lampiran 15 Surat Keterangan Riset
- Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 17 Sertifikat OPAK

Lampiran 1

**KISI-KISI ANGKET UJI COBA
BIMBINGAN KEAGAMAAN ORANGTUA**

INDIKATOR	POSITIF(+)	NEGATIF (-)
1. Mendampingi anak belajar PAI	1, 3, 5, 7,	2, 4, 6, 8
2. Memberikan motivasi kepada anak	9, 11, 13, 15, 17	10, 12, 14, 16
3. Menyediakan fasilitas belajar	19, 21, 23, 25	18, 20, 24.

Lampiran 2



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Telp/Fax (024)7601295, 7615387
Semarang 50185

ANGKET

Pengantar :

Bapak/Ibu yang Saya hormati, saya mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang. Dalam hal ini saya sedang mengadakan penelitian untuk skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Bimbingan Keagamaan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI di SD Islam Al Madina Semarang”. Angket ini berhubungan dengan bimbingan keagamaan yang Bapak/Ibu berikan kepada anak. Hasil angket ini tidak dipublikasikan, melainkan untuk penelitian semata.

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Tulis identitas terlebih dahulu sebelum mulai mengisi angket ini
2. Bacalah pertanyaan-pertanyaan berikut ini sebelum menjawab
3. Jawablah setiap pertanyaan dengan memberi tanda (X) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya pada salah satu huruf a, b, c, atau d.

Dalam pengisian angket ini tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban yang Bapak/Ibu pilih adalah benar, karena hanya untuk penelitian semata. Kerahasiaan identitas dan jawaban Bapak/Ibu terjamin. Oleh karena itu, dimohon agar jangan sampai ada pertanyaan yang terlewat untuk dijawab.

Peneliti mengucapkan banyak terimakasih atas kerjasama, bantuan serta kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket yang saya buat ini.

Semarang, Januari 2014

Kartika Puspitasari

IDENTITAS

Nama :

Orang Tua dari :

Alamat :

Tahun Ajaran : 2013/2014

Berilah tanda (X) pada satu pilihan yang Bapak/Ibu anggap paling sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Bapak/Ibu mengawasi kegiatan belajar anak di rumah?	a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
2.	Apakah bapak/Ibu tidak berada disamping anak ketika ia sedang belajar PAI?	a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
3.	Ketika ada materi praktik PAI, Bapak/Ibu mempraktikannya bersama-sama dengan anak di rumah?	a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
4.	Apakah Bapak/Ibu mengacuhkan PR yang diberikan guru?	a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
5.	Apakah Bapak/Ibu memperhatikan cara belajar anak di rumah?	a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
6.	Apakah Bapak/Ibu tidak mengantar anak ke rumah temannya ketika ada tugas kelompok?	a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
7.	Apakah Bapak/Ibu menjemput anak ketika selesai mengerjakan tugas kelompok di rumah temannya?	a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah

8.	Apakah Bapak/Ibu mengacuhkan materi pelajaran yang belum difahami oleh anak?	a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
9.	Apa yang Bapak/Ibu suruh ke anak agar berprestasi di sekolah?	a. belajar dengan rajin b. belajar kalau ada PR c. belajar semaunya d. masa bodoh
10.	Apakah Bapak/Ibu tidak menanyakan prestasi anak di sekolah?	a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
11.	Apakah Bapak/Ibu memberikan keyakinan pada anak agar mampu berprestasi?	a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
12.	Apakah Bapak/Ibu tidak memberikan dukungan dan semangat ketika anak mengalami kesulitan dalam belajar agar lebih baik?	a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
13.	Apakah Bapak/Ibu memberikan hadiah kepada anak ketika berprestasi di sekolah?	a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
14.	Apakah Bapak/Ibu tidak memerintahkan anak untuk menjalankan ibadah?	a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
15.	Selain mengikuti pendidikan keagamaan di sekolah, Apakah Bapak/Ibu menyuruh anak untuk mengikuti kegiatan keagamaan di masyarakat/lingkungan?	a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
16.	Apakah Bapak/Ibu tidak menyuruh anak untuk belajar setiap malam di rumah?	a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah

17.	Bagaimana hasil ulangan harian anak Bapak/Ibu di sekolah?	<ul style="list-style-type: none"> a. sangat memuaskan b. memuaskan c. biasa-biasa saja d. mengecewakan
18.	Apakah Bapak/Ibu tidak mengecilkan suara TV atau radio ketika anak sedang belajar?	<ul style="list-style-type: none"> a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
19.	Ketika anak akan belajar di rumah, apakah Bapak/Ibu menyediakan meja belajar?	<ul style="list-style-type: none"> a. menyediakan b. memakai meja yang lain c. meja seadanya d. tidak menyediakan
20.	Apakah Bapak/Ibu menciptakan suasana yang tidak tenang ketika anak sedang belajar?	<ul style="list-style-type: none"> a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
21.	Bagaimana keadaan belajar anak Bapak/Ibu di rumah?	<ul style="list-style-type: none"> a. nyaman dan terang b. cahaya terang c. tempat luas d. sunyi
22.	Apakah Bapak/Ibu tidak menanyakan peralatan belajar yang dibutuhkan anak?	<ul style="list-style-type: none"> a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
23.	Apakah Bapak/Ibu memanggil guru privat untuk membantu belajar anak di rumah?	<ul style="list-style-type: none"> a. memanggil rutin b. memanggil jika perlu saja c. kadang-kadang d. masa bodoh
24.	Apakah Bapak/Ibu tidak menyediakan peralatan belajar yang dibutuhkan anak?	<ul style="list-style-type: none"> a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah

25.	Apakah Bapak/Ibu memberikan lampu yang terang ketika anak sedang belajar?	a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
-----	---	---

Lampiran 3

Daftar Nama Responden Uji Coba

NO	NAMA	KODE
1	Ariati	R-1
2	Nur Hasanah	R-2
3	Lilis Septiani	R-3
4	Ahmad Zainal Arifin	R-4
5	Lusianto Priyadi	R-5
6	Ningsih	R-6
7	Meliani Dewi	R-7
8	Aji Priyanto	R-8
9	Sarah Hamidah	R-9
10	Anisa Diana Kurniati	R-10
11	Sanjaya	R-11
12	Muhamad Ilham	R-12
13	Nuridin	R-13
14	Umi Latifah	R-14
15	Aris Aryo Satrio	R-15
16	Hermina Ningsih	R-16
17	Zuliha Zaefani	R-17
18	Amin Shobirin	R-18
19	Eko Widyandaru	R-19
20	Laela Khasanah	R-20
21	Agus Hendarto	R-21
22	Khumaeroh	R-22
23	Riska Larasati	R-23
24	Indah Dian Anisa	R-24
25	Husna Amalia Pratiwi	R-25
26	Affandi	R-26
27	Ari Tri Wijayanto	R-27
28	Nur Hidayat	R-28
29	Sutanto	R-29
30	Edi Yuliawan	R-30
31	Chandra Diatma	R-31
32	Hilal Aji Riyadi	R-32
33	Musyarofah	R-33
34	Nur Syamsudin	R-34
35	Galih Widyatmojo	R-35
36	Afrizal Faqih	R-36
37	Lulu Karimah	R-37
38	Fajar Kresna D.	R-38
39	Ulfa Riski K.	R-39
40	Nuristiani	R-40
41	Ahmad Baihaqi	R-41
42	Sholeh Abdul Muis	R-42

Lampiran 4a

Perhitungan Validitas Bimbingan Keagamaan Orang Tua

a. Rumus

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

b. Kriteria

Butir item valid jika $r_{xy} > r_{tabel}$.

c. Pengajuan hipotesis

kode	butir soal (X1)	Y	X1.Y	(X1) ²	Y ²
UC_1	4	74	296	16	5476
UC_2	3	77	231	9	5929
UC_3	3	65	195	9	4225
UC_4	3	66	198	9	4356
UC_5	4	77	308	16	5929
UC_6	4	78	312	16	6084
UC_7	3	78	234	9	6084
UC_8	1	68	68	1	4624
UC_9	2	58	116	4	3364
UC_10	2	76	152	4	5776
UC_11	2	87	174	4	7569
UC_12	2	79	158	4	6241
UC_13	1	64	64	1	4096
UC_14	2	62	124	4	3844
UC_15	4	68	272	16	4624
UC_16	4	75	300	16	5625
UC_17	2	72	144	4	5184
UC_18	2	59	118	4	3481
UC_19	3	62	186	9	3844
UC_20	4	84	336	16	7056
UC_21	4	87	348	16	7569
UC_22	2	77	154	4	5929
UC_23	3	74	222	9	5476
UC_24	3	60	180	9	3600
UC_25	3	59	177	9	3481
UC_26	3	77	231	9	5929
UC_27	4	90	360	16	8100
UC_28	4	79	316	16	6241

UC_29	3	72	216	9	5184
UC_30	4	84	336	16	7056
UC_31	3	82	246	9	6724
UC_32	3	76	228	9	5776
UC_33	2	59	118	4	3481
UC_34	3	69	207	9	4761
UC_35	4	76	304	16	5776
UC_36	3	73	219	9	5329
UC_37	3	73	219	9	5329
UC_38	2	50	100	4	2500
UC_39	3	66	198	9	4356
UC_40	4	87	348	16	7569
UC_41	3	59	177	9	3481
UC_42	3	58	174	9	3364
Σ	124	3016	9064	396	220422

Dengan menggunakan rumus tersebut di atas diperoleh:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{42(9064) - (124)(3016)}{\sqrt{\{42(396) - (124)^2\} \cdot \{42(220422) - (3016)^2\}}} \\
 &= \frac{380688 - 373984}{\sqrt{(16632 - 15376) \cdot (9257724 - 9096256)}} \\
 &= \frac{6704}{\sqrt{1256 \times 161468}} \\
 &= \frac{6704}{\sqrt{202803808}} \\
 &= \frac{6704}{14240,92019} \\
 &= 0,4707560966
 \end{aligned}$$

Dengan $\alpha = 5\%$ dengan $n = 42$ diperoleh $r_{tabel} = 0,304$, karena $r_{xy} = 0,4707560966 > r_{tabel} = 0,304$, maka butir nomor 1 tersebut valid.

Lampiran 4b

Perhitungan Reliabilitas Angket Bimbingan Keagamaan Orang Tua

a. Rumus

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

b. Kriteria

jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka instrumen tersebut reliabel.

c. Keterangan:

Varians total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{220422 - \frac{(3016)^2}{42}}{42} = 91,53514739$$

Varian butir

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_{b1}^2 = \frac{396 - \frac{(124)^2}{42}}{42} = 0,7120181406$$

$$\sigma_{b2}^2 = \frac{382 - \frac{(118)^2}{42}}{42} = 1,201814056$$

$$\sigma_{b3}^2 = \frac{424 - \frac{(130)^2}{42}}{42} = 0,514739229$$

$$\sigma_{b25}^2 = \frac{405 - \frac{(121)^2}{42}}{42} = 1,342970522$$

$$\begin{aligned} \Sigma \sigma_b^2 &= 0,7120181406 + 1,201814056 + 0,514739229 + 1,342970522 \\ &= 23,13946 \end{aligned}$$

Koefisien reliabilitas:

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \\ &= \left(\frac{25}{25-1} \right) \left[1 - \frac{23,13946}{91,53515} \right] \\ &= \left(\frac{25}{24} \right) (1 - 0,25279) \\ &= (1,04167)(0,74721) \\ &= 0,77835 \end{aligned}$$

Dengan $\alpha = 5\%$ dan $n = 42$ diperoleh $r_{tabel} = 0,304$, karena $r_{11} = 0,77835 > r_{tabel} = 0,304$, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

Lampiran 5

**KISI-KISI ANGKETT VALID
BIMBINGAN KEAGAMAAN ORANGTUA**

INDIKATOR	POSITIF(+)	NEGATIF (-)
1. Mendampingi anak belajar PAI	1, 3, 5, 7,	2, 4, 6, 8
2. Memberikan motivasi kepada anak	9, 11, 13, 15,	10, 12, 14, 16
3. Menyediakan fasilitas belajar	17, 19,	18, 20,

Lampiran 6



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka Telp/Fax (024)7601295, 7615387
Semarang 50185

ANGKET

Pengantar :

Bapak/Ibu yang Saya hormati, saya mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang. Dalam hal ini saya sedang mengadakan penelitian untuk skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Bimbingan Keagamaan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI di SD Islam Al Madina Semarang”. Angket ini berhubungan dengan bimbingan keagamaan yang Bapak/Ibu berikan kepada anak. Hasil angket ini tidak dipublikasikan, melainkan untuk penelitian semata.

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Tulis identitas terlebih dahulu sebelum mulai mengisi angket ini
2. Bacalah pertanyaan-pertanyaan berikut ini sebelum menjawab
3. Jawablah setiap pertanyaan dengan memberi tanda (X) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya pada salah satu huruf a, b, c, atau d.

Dalam pengisian angket ini tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban yang Bapak/Ibu pilih adalah benar, karena hanya untuk penelitian semata. Kerahasiaan identitas dan jawaban Bapak/Ibu terjamin. Oleh karena itu, dimohon agar jangan sampai ada pertanyaan yang terlewat untuk dijawab.

Peneliti mengucapkan banyak terimakasih atas kerjasama, bantuan serta kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket yang saya buat ini.

Semarang, Januari 2014
Hormat saya

Kartika Puspitasari

IDENTITAS

Nama :

Orang Tua dari :

Alamat :

Tahun Ajaran : 2013/2014

Berilah tanda (X) pada satu pilihan yang Bapak/Ibu anggap paling sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Bapak/Ibu mengawasi kegiatan belajar anak di rumah?	a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
2.	Apakah bapak/Ibu tidak berada disamping anak ketika ia sedang belajar PAI?	a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
3.	Ketika ada materi praktik PAI, Bapak/Ibu mempraktikannya bersama-sama dengan anak di rumah?	a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
4.	Apakah Bapak/Ibu tidak memperhatikan cara belajar anak di rumah?	a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
5.	Apakah Bapak/Ibu mengantar anak ke rumah temannya ketika ada tugas kelompok?	a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
6.	Apakah Bapak/Ibu tidak menjemput anak ketika selesai mengerjakan tugas kelompok di rumah temannya?	a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
7.	Apa yang Bapak/Ibu suruh ke anak agar berprestasi di sekolah?	a. belajar dengan rajin b. belajar kalau ada PR

		c. belajar semuanya d. masa bodoh
8.	Apakah Bapak/Ibu tidak menanyakan prestasi anak di sekolah?	a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
9.	Apakah Bapak/Ibu memberikan keyakinan pada anak agar mampu berprestasi?	a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
10.	Apakah Bapak/Ibu tidak memberikan dukungan dan semangat ketika anak mengalami kesulitan dalam belajar agar lebih baik?	a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
11.	Apakah Bapak/Ibu memberikan hadiah kepada anak ketika berprestasi di sekolah?	a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
12.	Apakah Bapak/Ibu tidak memerintahkan anak untuk menjalankan ibadah?	a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
13.	Selain mengikuti pendidikan keagamaan di sekolah, Apakah Bapak/Ibu menyuruh anak untuk mengikuti kegiatan keagamaan di masyarakat/lingkungan?	a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
14.	Apakah Bapak/Ibu tidak menyuruh anak untuk belajar setiap malam di rumah?	a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
15.	Apakah Bapak/Ibu mengecilkan suara TV atau radio ketika anak sedang belajar?	a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
16.	Apakah Bapak/Ibu menciptakan suasana yang tidak tenang ketika	a. selalu b. sering

	anak sedang belajar?	c. kadang-kadang d. tidak pernah
17.	Bagaimana keadaan belajar anak Bapak/Ibu di rumah?	a. nyaman dan terang b. cahaya terang c. tempat luas d. sunyi
18.	Apakah Bapak/Ibu tidak menanyakan peralatan belajar yang dibutuhkan anak?	a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
19.	Apakah Bapak/Ibu memanggil guru privat untuk membantu belajar anak di rumah?	a. memanggil rutin b. memanggil jika perlu saja c. kadang-kadang d. masa bodoh
20.	Apakah Bapak/Ibu tidak menyediakan peralatan belajar yang dibutuhkan anak?	a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah

Lampiran 7

**Daftar Nama Responden (Sampel) Orang Tua Peserta Didik
SD Islam Al Madina Semarang**

NO	NAMA	KODE
1	Yusuf Anshori	R-1
2	Nur Jannah	R-2
3	Syamsudin	R-3
4	Indah Karina	R-4
5	Anisa Rismawati	R-5
6	Andi Rahman Arrasyid	R-6
7	Yudi	R-7
8	Ahmad Fauzan	R-8
9	Dian Wardhani	R-9
10	Riska Farah	R-10
11	Sulistiyani	R-11
12	Rokhman	R-12
13	Hasna Ariati	R-13
14	Frida Mayasari	R-14
15	Hamzah	R-15
16	Abdulloh Khoirul Anam	R-16
17	Slamet Aminudin	R-17
18	Nur Rohman	R-18
19	Agus Budiyo	R-19
20	Wisnu Wijayandanu	R-20
21	Mustafidah	R-21
22	Ani Widyawati	R-22
23	Akbar	R-23
24	Fandi Rohman	R-24
25	Diana	R-25
26	Adi Hartono	R-26
27	Khaerul Umam	R-27
28	Anis Hidayati	R-28
29	Dita Zuhrida	R-29
30	Mustofa	R-30
31	Prasetyo Aji	R-31
32	Sobirin	R-32

33	Umi Yuyum	R-33
34	Sri Wahyuni	R-34
35	Elvina	R-35
36	Muhammad Farid	R-36
37	Laelatus Sa'diyah	R-37
38	Miska Istiqomah	R-38
39	Rini Astuti	R-39
40	Sus Aryanti Ningsih	R-40
41	Nurul Ekowati	R-41
42	Sugiyanto	R-42
43	Nita	R-43
44	Hesti Sukoco	R-44
45	Siti Sundari	R-45
46	Anita Ratriastuti	R-46
47	Subyantoro	R-47
48	Santi Iswandari	R-48
49	Ruslien Sumarti	R-49
50	R. Rahayu	R-50
51	TriMurti	R-51
52	Hamzah	R-52
53	Arifin	R-53
54	Joko Sulistyو	R-54
55	Wening Pambudi	R-55
56	Rozak Fatah Yasin	R-56
57	Rismawati	R-57
58	Kharis Akmal	R-58
59	Murdiana	R-59
60	Listiyani	R-60
	Jumlah	60

Lampiran 8

Daftar Nilai Dukungan Orang Tua(X)

R	Alternatif Jawaban								Skor								Total
	Positif				Negatif				Positif				Negatif				
	A	B	C	D	A	B	C	D	4	3	2	1	1	2	3	4	
R1	6	2	2	0	0	0	4	6	24	6	4	0	0	0	12	24	70
R2	9	1	0	0	0	0	2	8	36	3	0	0	0	0	6	32	77
R3	8	0	1	1	0	0	2	8	32	0	2	1	0	0	6	32	73
R4	9	1	0	0	0	0	3	7	36	3	0	0	0	0	9	28	76
R5	6	2	2	0	0	0	1	4	24	6	4	0	0	0	3	16	53
R6	5	2	2	1	0	0	0	10	20	6	4	1	0	0	0	40	71
R7	8	1	1	0	0	0	1	9	32	3	2	0	0	0	3	36	76
R8	6	2	2	0	0	0	1	9	24	6	4	0	0	0	3	36	73
R9	4	4	2	0	0	0	4	6	16	8	4	0	0	0	12	24	64
R10	4	4	1	1	0	0	3	7	16	8	2	1	0	0	9	28	64
R11	6	2	2	0	0	0	0	10	24	6	4	0	0	0	0	40	74
R12	8	1	1	0	0	0	2	8	32	3	2	0	0	0	6	32	75
R13	6	2	1	1	0	0	4	6	24	6	2	1	0	0	12	24	69
R14	7	1	1	1	0	0	0	10	28	3	2	1	0	0	0	40	74
R15	5	3	1	1	0	0	3	7	20	9	2	1	0	0	12	28	72
R16	8	1	1	0	0	0	4	6	32	3	2	0	0	0	12	24	73
R17	5	3	1	1	0	0	2	8	20	9	2	1	0	0	6	32	70
R18	6	2	1	1	0	0	4	6	24	6	2	1	0	0	12	24	69
R19	8	1	1	0	0	0	2	8	32	3	2	0	0	0	6	32	75
R20	7	1	1	1	0	0	3	7	28	3	2	1	0	0	9	28	71
R21	7	3	0	0	0	0	2	8	28	9	0	0	0	0	6	32	75
R22	6	2	2	0	0	0	4	6	24	6	4	0	0	0	12	24	70
R23	5	3	2	0	0	0	5	5	20	9	4	0	0	0	16	20	69
R24	7	2	1	0	0	0	3	7	28	6	2	0	0	0	12	28	76
R25	4	5	1	0	0	0	6	4	16	15	2	0	0	0	18	16	70
R26	4	6	0	0	0	0	5	5	16	18	0	0	0	0	16	20	66
R27	5	3	2	0	0	0	7	3	20	9	4	0	0	0	21	12	67
R28	3	5	2	0	0	0	4	6	12	15	4	0	0	0	12	24	68
R29	2	6	2	0	0	0	2	8	8	18	4	0	0	0	6	32	69

Lampiran 9 a

Daftar Nilai bimbingan Keagamaan Orang Tua

RESPONDEN	X
R-1	70
R-2	77
R-3	73
R-4	76
R-5	53
R-6	71
R-7	76
R-8	73
R-9	64
R-10	64
R-11	74
R-12	75
R-13	69
R-14	74
R-15	72
R-16	73
R-17	70
R-18	69
R-19	75
R-20	71
R-21	75
R-22	70
R-23	69
R-24	76
R-25	67
R-26	70
R-27	66
R-28	67
R-29	68

R-30	69
R-31	69
R-32	71
R-33	73
R-34	76
R-35	71
R-36	73
R-37	74
R-38	73
R-39	74
R-40	57
R-41	73
R-42	78
R-43	75
R-44	69
R-45	73
R-46	76
R-47	67
R-48	59
R-49	75
R-50	70
R-51	74
R-52	73
R-53	72
R-54	74
R-55	74
R-56	71
R-57	68
R-58	73
R-59	61
R-60	58
Jumlah	4240

Lampiran 9 b

Daftar Nilai PAI Responden (Sampel) Peserta Didik

SD Islam Al Madina Semarang

NO	NAMA	KELAS	Nilai PAI
1	Alif Putra Pradana	I	80
2	Aurin Oktaviani	I	70
3	Hayqal Bagus	I	73
4	Kayla Saskia	I	89
5	Aryatama Putraditya	I	70
6	Rasya Rahman	I	97
7	Tarnisha Ardhis Ramadhanis	I	88
8	Naura Asy Syifa	I	90
9	Fauziah Nur Inaya	I	70
10	Catika Candra Dewi	I	64
11	Saskia Aulia	II	97
12	Zahra Yuniar	II	91
13	Aqilla Nur Fadhila	II	96
14	Viona Divani Aisya	II	90
15	M. Faras Naufal	II	91
16	Helmi Azhar Halim	II	98
17	Annastasya Rahmadhani	II	96
18	Alfian Sandi Nugroho	II	88
19	Nasrul Ahmad Zulfikar	II	75
20	Tania Zakkiya	II	63
21	Adelia Fitri	III	95
22	Aditya Ramadhani	III	80
23	Aqilla Wanda Jelita	III	96
24	Nasywa Zahra Putri	III	95
25	M. Sholahuddin rasyid	III	95
26	Aurellia Putri	III	80
27	Raihan Andi Daffa	III	75
28	Alifian	III	73
29	Keisha Kausara	III	80
30	Sheza Putri Jatikusama	III	96
31	Raihan Al Hafidz	IV	95

32	RakaA.W	IV	92
33	Aisyah Kurnia	IV	68
34	Adiguno Wijaksono	IV	90
35	Ethana Nurani Aisyah	IV	90
36	Nuansa Inaya	IV	93
37	Lintang Lituhayu	IV	92
38	Marsha Aulia Nur Alifa	IV	89
39	Attika Nur Rachma	IV	87
40	Yusuf Nadim Irawan	IV	90
41	Siti Zahra Zahira	V	97
42	Amanda Dwi Nisrina	V	86
43	Aisyia Nadia	V	97
44	Akbar Faja Ramadhani	V	76
45	Najwa	V	89
46	Brian Aji Pamungkas	V	90
47	Muhammad Wildan	V	80
48	Fahri Akbar	V	83
49	Rara Zahira Azzahwa	V	91
50	Adiba Nabila Nafisha Syafrani	V	80
51	Restia Adel Rahmawati	VI	94
52	Kayla Anisa Putri	VI	94
53	Rahma Attoriq	VI	73
54	Aqilla Dian	VI	90
55	Nabilah Zahrotun Janah	VI	88
56	Adinda Fitri Auliani	VI	75
57	Erneta Aisyia Zahra	VI	95
58	Zaki Arkan Rahman	VI	94
59	Irsyad Maulana	VI	92
60	Sekar Dyah Oliviani	VI	74
	Jumlah		5144

Lampiran 10

Tabel Nilai Kritis untuk uji liliefors

Ukuran sampel N	p = 0,80 $\alpha = 0,20$	p = 0,85 $\alpha = 0,15$	p = 0,90 $\alpha = 0,10$	p = 0,95 $\alpha = 0,05$	p = 0,99 $\alpha = 0,01$
4	0,300	0,319	0,352	0,381	0,417
5	0,285	0,299	0,315	0,337	0,405
6	0,265	0,277	0,294	0,319	0,364
7	0,247	0,258	0,276	0,300	0,348
8	0,233	0,244	0,261	0,285	0,331
9	0,223	0,233	0,249	0,271	0,311
10	0,215	0,224	0,239	0,258	0,294
11	0,206	0,217	0,230	0,249	0,284
12	0,199	0,212	0,223	0,242	0,275
13	0,190	0,202	0,214	0,234	0,268
14	0,183	0,194	0,207	0,227	0,261
15	0,177	0,187	0,201	0,220	0,257
16	0,173	0,182	0,195	0,213	0,250
17	0,169	0,177	0,189	0,206	0,245
18	0,166	0,173	0,184	0,200	0,239
19	0,163	0,169	0,179	0,195	0,235
20	0,160	0,166	0,174	0,190	0,231
25	0,142	0,147	0,158	0,173	0,200
30	0,131	0,136	0,144	0,161	0,187
n >30	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$

Sumber : Conover, W.J, 1980, *Practical Nonparametric Statistics second edition*, New York : John Wiley & Sons.

Lampiran 11

Nilai Kritis Distribusi F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Lampiran 12

Tabel r Product Moment Untuk Taraf Signifikan 5 %

<i>N</i>	<i>r</i>	<i>N</i>	<i>r</i>
3	0.997	41	0.308
4	0.950	42	0.304
5	0.878	43	0.301
6	0.811	44	0.297
7	0.755	45	0.294
8	0.707	46	0.291
9	0.666	47	0.288
10	0.632	48	0.285
11	0.602	49	0.282
12	0.576	50	0.279
13	0.553	51	0.276
14	0.532	52	0.273
15	0.514	53	0.27
16	0.497	54	0.268
17	0.482	55	0.265
18	0.468	56	0.263
19	0.456	57	0.261
20	0.444	58	0.258
21	0.433	59	0.256
22	0.423	60	0.254
23	0.413	61	0.252
24	0.404	62	0.25
25	0.396	63	0.248
26	0.388	64	0.246
27	0.381	65	0.244
28	0.374	66	0.242
29	0.367	67	0.24
30	0.361	68	0.239
31	0.355	69	0.237
32	0.349	70	0.235
33	0.344	71	0.233
34	0.339	72	0.232

35	0.334	73	0.23
36	0.329	74	0.229
37	0.325	75	0.227
38	0.320	76	0.226
39	0.316	77	0.224
40	0.312	78	0.223
41	0.308	79	0.221
42	0.304	80	0.22

Sumber :

http://agus.byethost13.com/materi/statistik/r_table_pearsonx.pdf



LABORATORIUM MATEMATIKA
JURUSAN TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
IAIN WALISONGO SEMARANG

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt. 3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

PENELITI : KARTIKA PUSPITASARI
NIM : 103111046
JURUSAN : Pendidikan Agama Islam
JUDUL : PENGARUH BIMBINGAN KEAGAMAAN ORANG TUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN
PAI DI SD ISLAM AL MADINA SEMARANG

HIPOTESIS:

- a. Hipotesis Korelasi:
Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan antara bimbingan keagamaan orang tua dengan prestasi belajar.
H1 : Ada hubungan yang signifikan antara bimbingan keagamaan orang tua dengan prestasi belajar.
- b. Hipotesis Model Regresi
Ho : Model regresi tidak signifikan
H1 : Model regresi signifikan
- c. Hipotesis Koefisien Regresi
Ho : Koefisien regresi tidak signifikan
H1 : Koefisien regresi signifikan

PRESTASI DAN ANALISIS DATA

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Prestasi belajar PAI	85.7333	9.70561	60
Bimbingan keagamaan orang tua	70.6667	5.10788	60

Correlations

		Prestasi belajar PAI	Bimbingan keagamaan orang tua
Pearson Correlation	Prestasi belajar PAI	1.000	.283
	Bimbingan keagamaan orang tua	.283	1.000
Sig. (1-tailed)	Prestasi belajar PAI	.	.014
	Bimbingan keagamaan orang tua	.014	.
N	Prestasi belajar PAI	60	60
	Bimbingan keagamaan orang tua	60	60

Keterangan:

Sig. = 0,014 < 0,05, maka Ho ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan keagamaan orang tua dengan prestasi belajar.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.283 ^a	.080	.064	9.38884

a. Predictors: (Constant), Bimbingan keagamaan orang tua

Keterangan:

R = 0,283 artinya hubungan antara bimbingan keagamaan orang tua dengan prestasi belajar **Lemah** karena $0,20 < R < 0,39$, dan kontribusi bimbingan keagamaan orang tua dalam mempengaruhi prestasi belajar sebesar 8,0% (R square).

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	445.019	1	445.019	5.048	.028 ^a
	Residual	5112.715	58	88.150		
	Total	5557.733	59			

- a. Predictors: (Constant), Bimbingan keagamaan orang tua
 b. Dependent Variable: Prestasi belajar PAI

Keterangan:

Sig. = 0,028 < 0,05 maka Ho ditolak,

artinya model regresi $Y = 0,538X + 47,737$ SIGNIFIKAN

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	47.737	16.954		2.816	.007	13.800	81.675
	Bimbingan keagamaan orang tua	.538	.239	.283	2.247	.028	.059	1.017

- a. Dependent Variable: Prestasi belajar PAI

Keterangan:

Persamaan Regresi adalah $Y = 0,538X + 47,737$

Uji koefisien variabel (X) (0,538) : Sig. = 0,028 < 0,05, maka Ho ditolak, artinya koefisien variabel **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Uji konstanta (47,737) : Sig. = 0,007 < 0,05, maka Ho ditolak, artinya konstanta **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Semarang, 27 Januari 2014
 Ketua Jurusan,

Samianto, S. Pd., M. Sc
 NIP. 19720604 200312 1 002

Surat Ijin Riset



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Prof. Dr. Hamka Km. 02 Ngaliyan, Telp. 024-7601295 Fax. 024-7615387 Semarang 50185

Nomor : In.06.3/D1/TL.00./0075/2014

Semarang, 7 Januari 2014

Lamp : 1 (satu) Proposal

Hal : Pengantar Mohon Ijin Riset

A.n. Kartika Puspitasari

NIM: 103111046

Kepada Yth.

Kepala SD Islam Al Madina Semarang

di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka penulisan Skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Kartika Puspitasari

NIM : 103111046

Alamat : Tegal

Judul Skripsi : PENGARUH BIMBINGAN KEAGAMAAN ORANG TUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PAI
DI SD ISLAM AL MADINA SEMARANG

Pembimbing : 1. H. Mursid, M. Ag

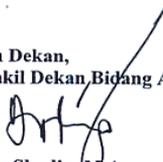
2. Drs. H. Shodiq, M. Ag.

Bahwa mahasiswa tersebut membutuhkan data-data berkaitan dengan tema/judul Skripsi yang sedang disusunnya, dan oleh karena itu kami mohon diberi ijin riset selama 21 hari, pada tanggal 10 Januari 2014 sampai dengan tanggal 31 Januari 2014

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

A.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Drs. Shodiq, M. Ag
NIP. 19681205 199403 1 003

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang

Surat Keterangan Riset



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL MADINA SEMARANG
SD Islam Al Madina
Jl. Menoreh Utara IX / 57 Sampangan. Telp. (024) 8505219, 8508633

SURAT KETERANGAN

Nomor: 160/SDI-Alma/ IV / 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Islam Al Madina, Kecamatan Gajah Mungkur Semarang, Propinsi Jawa Tengah menerangkan bahwa:

Nama : Sepul Imam, S.Pd.I
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa nama tersebut dibawah ini:

Nama : Kartika Puspita Sari
Nim : 103111046

Benar – benar telah melakukan penelitian di SD Islam Al Madina Semarang dengan judul
" Pengaruh Bimbingan Keagamaan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran
PAI di SD Islam Al Madina "terhitung mulai 10 Januari 2014 s/d 31 Januari 2014

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Semarang, 7 April 2014

Kepala SDI AL Madina

Sepul Imam, S.Pd.I



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
WALISONGO**

Jl. Walisongo no. 3 Telp. (024) 7604554, 7624334. Fax. 7601293 Semarang 50185

SERTIFIKAT

Nomor : In. 06.0/R.3/PP.03.1/3010/2010

Diberikan kepada :

: KARTIKA PUSPITASARI

: 103111046

Fak./Jur./Prodi : **TARBIYAH / PAI**

telah mengikuti Orientasi Pengenalan Akademik (OPAK) Tahun Akademik 2010/2011 dengan tema
"MENEGUHKAN KARAKTER MAHASISWA YANG ILMIAH, RELIGIUS DAN BERAKHLAQUL KARIMAH"
yang diselenggarakan oleh

IAIN Walisongo Semarang pada tanggal 23,24 dan 28 September 2010, sebagai "PESERTA" dan dinyatakan :

LULUS

Demikian sertifikat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 28 September 2010



Ani, Rektor

Pemilihan Rektor III

Ketua Panitia

PANITIA OPAK MAHASISWA PAI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO

Prof. Dr. H. M. M. Erfan Soebahar, MA.

NIP. 19560624 198703 1002

Dis. H. Nur Khoirun, M.Ag

NIP. 19630801 199203 1001

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Kartika Puspitasari
2. Tempat & Tgl.Lahir : Tegal, 4 Juli 1992
3. Alamat Rumah : Jln. Anggrek 2 No.50
RT 2/RW 1Karangdawa Margasari
Tegal
4. No. HP : 085640213561
5. Email : artika_chubby@yahoo.co.id

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal :
 - a. MI Asyafi'iyah Karangdawa tahun 2004
 - b. SMP N 1 Margasari tahun 2007
 - c. SMA N 3 Slawi tahun 2010
 - d. IAIN Walisongo Semarang